

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
RISIKO OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH
INDONESIAKOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi

(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
RISIKO OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH
INDONESIA
KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

INDAH YANTI

18 0402 0103

Pembimbing:

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Yanti
Nim : 18 0402 0103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Mei 2022

Indah Yanti, pernyataan,

Indah Yanti

NIM 18 0402 0103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Risiko Operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo yang ditulis oleh Indah Yanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0103, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 08 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.El | Penguji I | (.....) |
| 4. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji II | (.....) |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 2003121 002



Hamida, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Operasional Pada BSI Kota Palopo*” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam dihanturkan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan, ketekunan dan keikhlasan yang disertai dengan do'a, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang tercinta ayahanda Rudi dan ibunda Herma yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada

peneliti baik secara moril maupun materil. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

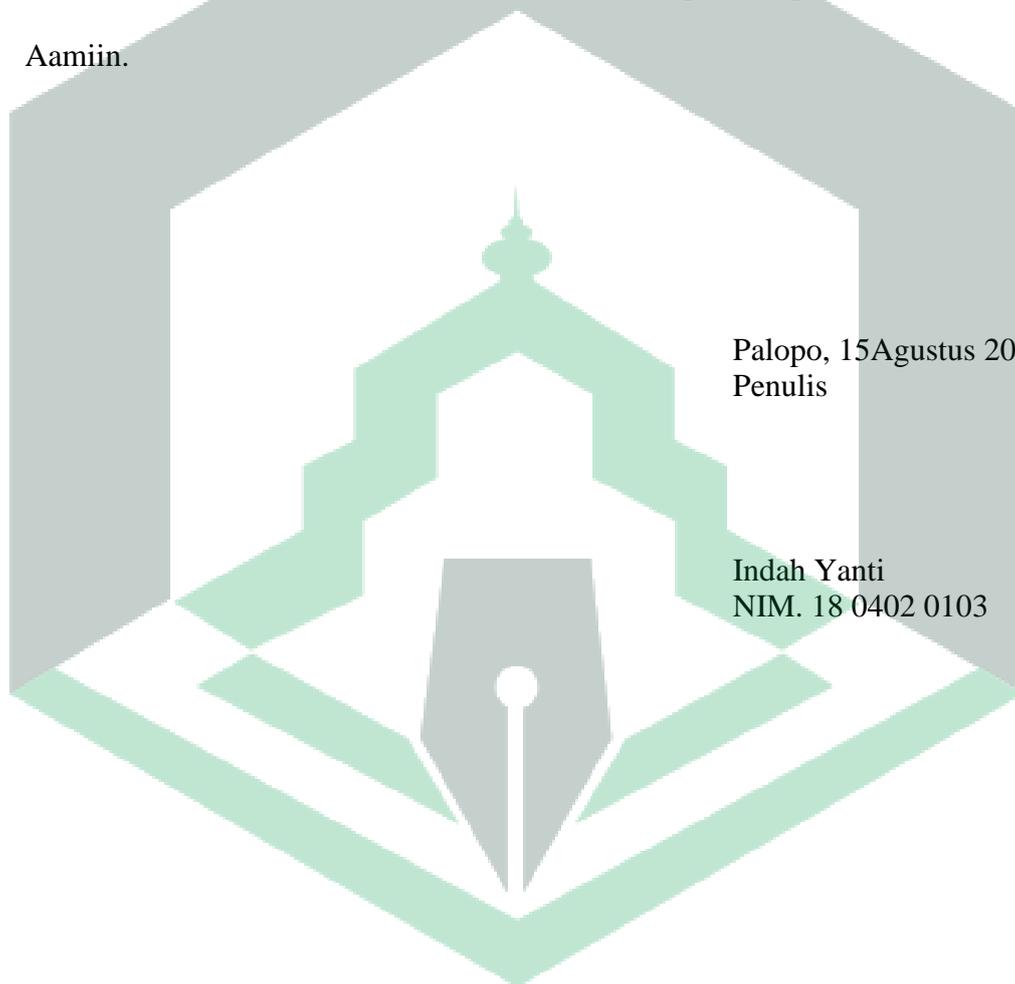
Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak.,CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag.,M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua program studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. dan sekretaris program studi Perbankan Syariah Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc beserta seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi bagi penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Penguji I Dr. Fasiha, M.E.I dan penguji II Muzayyanah Jabani, S.T., M.M yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S., S.E., M.Ak selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
8. Kepala Perpustakaan Madehang, S.Ag., M.Pd., dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini telah membantu peneliti dalam memfasilitasi berbagai referensi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
9. Yusuf Naim M dan Nuryadin selaku *branch manager* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo beserta seluruh karyawan yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
10. Selviani, Ahyar, Nirmala, Wiranti, Siti Fatonah, Fitrah, Musdalifah, Nila Kartika Putri, serta teman-teman seperjuangan program studi Perbankan

Syariah terkhusus kepada teman-teman kelas PBS/C angkatan 18 selaku kerabat dekat penulis yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah swt. Aamiin.



Palopo, 15 Agustus 2022
Penulis

Indah Yanti
NIM. 18 0402 0103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	Ḑ	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdanye
ص	ṡad	ṡ	es(dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṡa	ṡ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrofer balik
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamza h	,	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أُ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dani
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a danu

Contoh:

فَكَيْ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِ...ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	adangarisdiatas
اِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	idangarisdiatas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	udangarisdiatas

Contoh:

مَتَى : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَالَ : *qāla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدْوٌ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf¹ *alif lam ma'rifah* (اَلْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

سَمِ الشَّمْسِ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

طمرنا	: <i>ta'murūna</i>
عَالِنُو	: <i>al-nau</i>
ء شِي	: <i>syai'un</i>
أْمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* الله

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tana huruf hamzah.

Contoh:

الله *dinullāh* بالله *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi Al-Maṣlahah fi al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

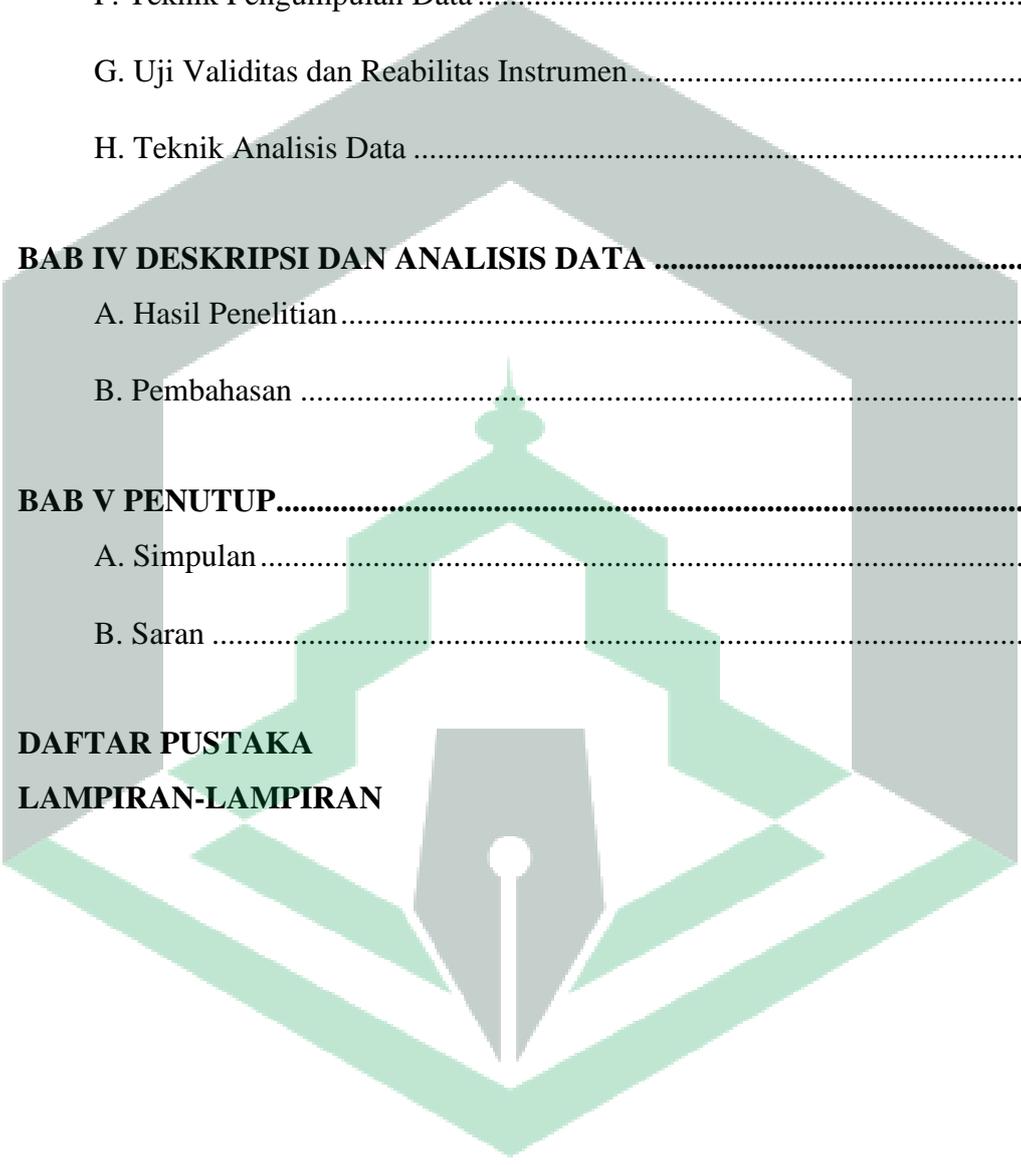
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS .../...: 4	= QS Al-Hasyr/59:18 atau QS Āl- Isra/17:34
HR	= Hadis Riwayat
DPS	= Dewan Pengawas Syariah
SDM	= Sumber Daya Manusia
IBI	= Institut Bankir Indonesia
UU	= Undang-Undang
BSI	= Bank Syariah Indonesia

DAFTAR ISI

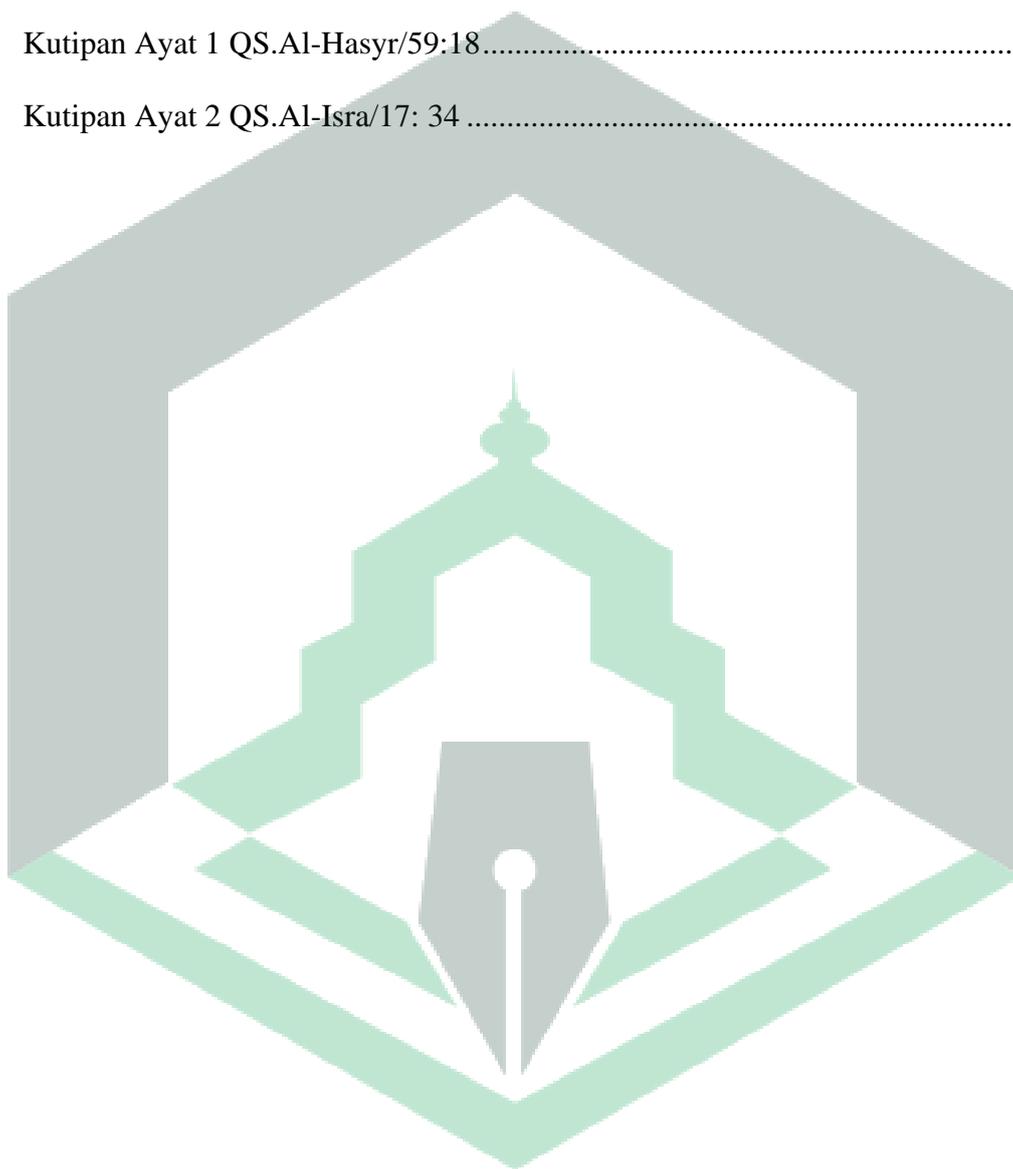
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25



C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Sumber Data	28
E. Populasi dan Sampul.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS.Al-Hasyr/59:18.....	10
Kutipan Ayat 2 QS.Al-Isra/17: 34	12



DAFTAR HADIS

HADIS 1 Hadis Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni17

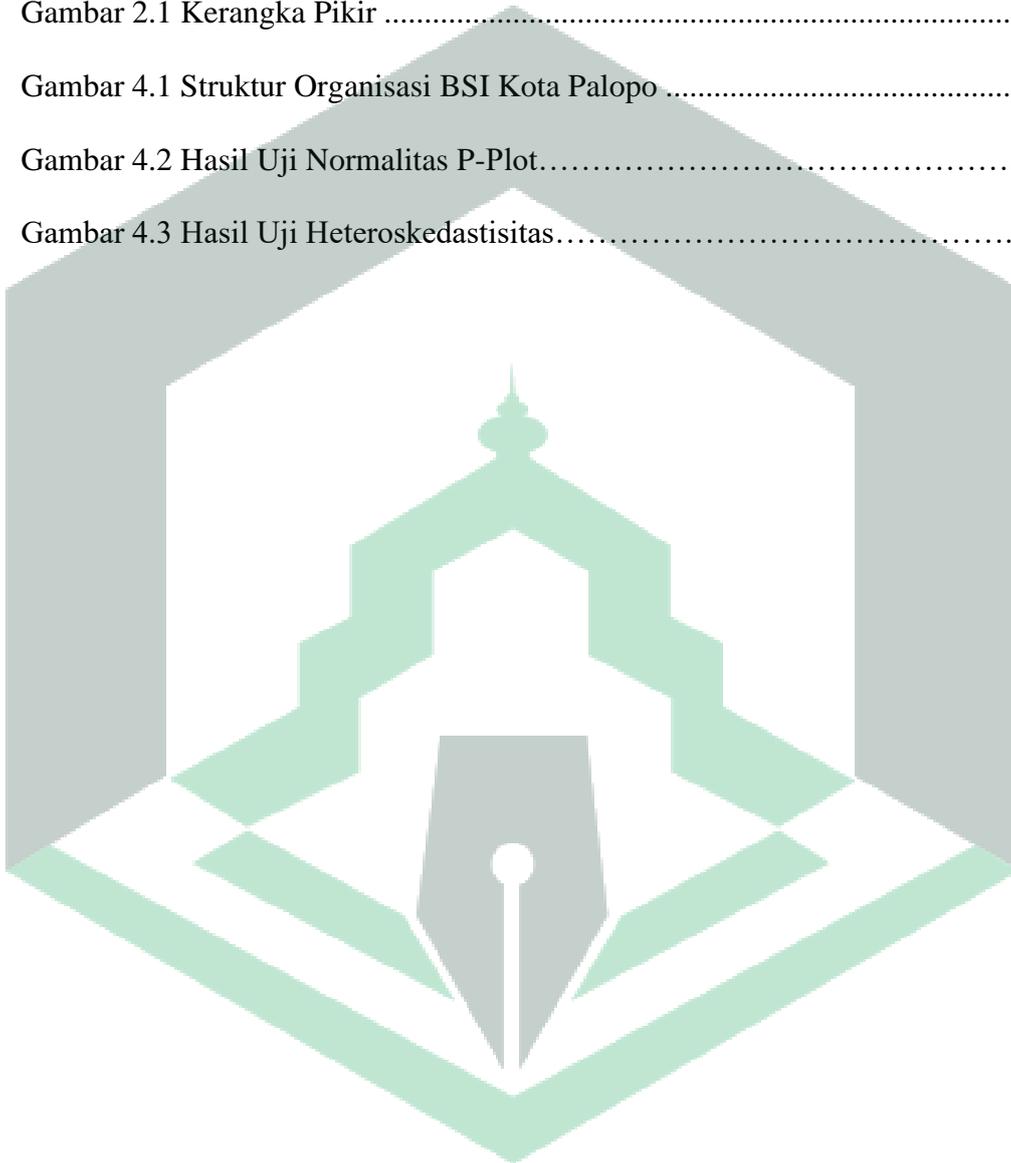


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Interval Skala Likert	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerugian Operasional Per Kategori Kejadian.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI Kota Palopo	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 8 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Indah Yanti, 2022, “*Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hamida, S.E.,Sy.M.E.Sy

Skripsi ini membahas tentang pengaruh risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis faktor penentu risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi yang ada pada BSI Kota Palopo dengan pengambilan sampel sebanyak 50 karyawan. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara parsial keempat variabel dalam penelitian berpengaruh terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo. *Pertama:* proses internal dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,207 > 1,679$), *Kedua:* sumber daya manusia dengan tingkat signifikan 0,001 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($93,582 > 1,679$), *Ketiga:* sistem dan teknologi dengan tingkat signifikan 0,007 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,820 > 1,679$), dan *Keempat:* kejadian eksternal dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,084 > 1,679$), Secara semultan juga menunjukkan hasil bahwa keempat variabel faktor tersebut berpengaruh terhadap risiko operasional dengan tingkat signifikan 0,000. Maka dari itu dalam penelitian ini dibuat analisis dari sistem informasi risiko operasional yang kelak dapat berkembang serta mampu memenuhi kebutuhan pihak bank yang peduli terhadap manajemen risiko operasionalnya. Selain itu faktor SDM dan kejadian eksternal dapat dipertimbangkan sehingga mampu mengetahui dampaknya terhadap kegiatan operasional bank, dengan begitu dapat diambil keputusan agar keseimbangan dan keuntungan bank dapat tetap dipertahankan.

Kata kunci: Kejadian Eksternal, Proses Internal, SDM, Sistem dan Teknologi, Risiko Operasional.

ABSTRACT

Indah Yanti, 2022, "*Analysis of Factors Affecting Operational Risk at Indonesian Islamic Banks in Palopo City*". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hamida, S.E.,Sy.M.E.Sy

This thesis discusses the effect of operational risk on BSI Palopo City. This study aims: To analyze the determinants of operational risk at Indonesian Islamic Banks. This type of research is descriptive research with a population of employees at BSI Palopo City a sample of 50 respondents (saturated sample). The method used to test the hypothesis is the classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression test and the coefficient of determination test. The analytical tool used is SPSS version 20. From the results of data processing, it shows that partially the four variables in the study affect operational risk at BSI Palopo City. First: internal processes with a significant level of 0,000 and a $T_{count} > T_{table}$ ($6,207 > 1,679$), Second: human resources with a significant level of 0,000 and a $T_{count} > T_{table}$ ($93,582 > 1,679$), Third: system and technology with a significant level of 0.000 and a value $T_{count} > T_{table}$ ($2,820 > 1,679$), and Fourth: external events with a significant level of 0.000 and the value of $T_{count} > T_{table}$ ($4,084 > 1,679$), Simultaneously also shows the result that the four variables affect operational risk with a significant level of 0.000. Therefore, in this study, an analysis of the operational risk information system is made which can later develop and be able to meet the needs of banks who care about their operational risk management. In addition, human resource factors and external events can be considered so as to be able to determine the impact on bank operational activities, so that decisions can be made so that the balance and bank profits can be maintained.

Keywords: External Events, Human Resources, Internal Processes, Operational Risk, System and Technology.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah didefinisikan sebagai sebuah prospek dimana kedepannya sangat menjanjikan bagi negara Indonesia, Kemajuan dalam perkembangan perbankan syariah bukan tanpa suatu hambatan. Perkembangan yang pesat juga membawa berbagai risiko yang perlu ditanggulangi.¹ Perbankan syariah merupakan tonggak sejarah disektor keuangan yang menjalankan fungsi perantara serta bantuan keuangan dalam dunia ekonomi, dimana sektor perbankan sangat membutuhkan alokasi risiko yang efisien, dan efisiensi alokasi risiko memastikan bagian sumber daya keuangan pada sektor perdagangan. Oleh sebab itu, pelaksana kawasan perbankan, khususnya bank syariah, mampu mengelola risiko yang dihadapinya secara efektif.²

Selama satu dekade terakhir, industri perbankan yang ada di negara Indonesia tengah dihadapkan oleh berbagai risiko yang semakin rumit, akibat pesatnya perkembangan berbagai aktivitas bisnis diindustri perbankan, dan perbankan telah menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko yang berkaitan serta meningkatkan kebutuhan tentang perbankan. Kegiatan usaha pada bank Islam terus-menerus menghadapi masalah yang terkait erat dengan fungsinya sebagai perantara finansial. Karena cepatnya pertumbuhan dan

¹Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 06, No. 02 (September 2020): 1, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/AI-Intaj>.

² Tasriani, Andi Irfan, "Penerapan dan Pengelolaan Manajemen Risiko (Risk) Dalam Industri Perbankan Syariah: Studi Pada Bank BUMN dan Bank Non BUMN," *Sosial Budaya* 12, No.01 (Januari 2015):103, <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/>

perkembangan kawasan internal dan eksternal perbankan Islam, risiko operasional perbankan syariah, tanpa terkecuali pada risiko sistem operasional, menjadi semakin kompleks. Risiko operasional merupakan sebuah risiko yang sudah lama dikenal sekaligus paling aktual yang dihadapi oleh sebuah lembaga keuangan secara umum, khususnya dalam dunia perbankan. Menurut sebuah survey penelitian yang dilakukan oleh Khan dan Ahmed, menyatakan bahwasanya bank Islam melihat risiko operasional sebagai risiko terpenting di dunia perbankan, kedua setelah risiko markup.³Risiko operasional ini sudah menjadi salah satu ancaman yang akan merugikan sekaligus sangat mengganggu. Sudah sejak lama pihak bank sangat berupaya untuk membentengi dirinya dari risiko tersebut.

Risiko operasional adalah risiko yang memengaruhi seluruh aktivitas bisnis karena khusus untuk pelaksanaan suatu proses atau aktivitas operasional.⁴Risiko operasionalpun juga dapat timbul karena adanya kegagalan sistem, teknologi, dan model analitik. Tidak seperti pada risiko kredit dan pasar, risiko operasional dalam bank syariah mempunyai ciri unik yang melampaui risiko yang timbul dari manusia, teknologi, sistem, kebijakan, dan proses. Faktor eksternal juga disebabkan oleh risiko ketidakpatuhan syariah, risiko fidusia dan hukum, serta risiko manusia.

Masa depan perusahaan pada perbankan syariah begitu bergantung terhadap energinya untuk beradaptasi dengan transformasi wadah finansial. Ciri keuniversalan serta adanya sirkulasi komputer yang menjanjikan ajang pada

³ Khan and Ahmed. *“Risk Manajement : An Analysis of Issue in Islamic Financial Industry”* Occasional Paper, No. 5. Jeddah: Idlamic Development Bank (IRTI). 2001.

⁴ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 23.

perbankan syariah apabila lembaga finansial usai melewati batas-batas hukum nasional.⁵Karena bank syariah terus tumbuh dan berkembang, mereka harus siap menghadapi risiko, terutama risiko operasional, dan harus menggunakan kontrol yang tepat yang dapat meminimalkan risiko yang muncul.⁶Oleh karenanya, risiko perlu diatasi, sebab tidak datang dengan laba yang kecil. Tata kelola risiko yang tepat mampu menahan organisasi sejak kebangkrutan, diantaranya: adanya masalah peralatan atau produk penerapan. Perusahaan harus memenuhi upaya-upaya agar menyisihkan risiko-risiko yang muncul, yaitu mengukur, menganalisis dan mengendalikannya sehingga dapat dihindari.⁷

Risiko operasional dirumuskan dalam buku “Manajemen Risiko” oleh *Indonesian Banking Institute (IBI)*. Risiko operasional yaitu risiko kerugian yang diakibatkan oleh adanya proses internal yang tidak memadai, kesalahan proses internal, manusia, kegagalan suatu sistem dan kejadian eksternal yang bisa memengaruhi pada operasional bank syariah.⁸

Bank syariah memang sangat sensitif pada risiko operasionalnya. Dimana kesadaran pada risiko operasional dapat diawali dengan cara melihat potensi faktor yang menjadi penentunya. Faktor tersebut dapat bersumber dari sesuatu yang terlihat sangat sepele sehingga sesuatu yang memang terlihat membahayakan sejak di awal. Risiko operasional bisa saja muncul akibat dari

⁵Rahmani Timorita Yulianti, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonomi Islam), 73.

⁶Dewi Anggreani, *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BNI Syariah*, (2015), 65.

⁷ Darmawi Herman, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 48

⁸ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 32.

para pegawai yang tidak profesional dalam mengelola sistem keuangan syariah, maupun sistem yang belum tertata dengan rapi dan sistematis.⁹

Risiko operasional merupakan kerugian besar yang disebabkan oleh kelemahan sistem, SDM, yang mengelola operasional perusahaan dan kegagalan sistem dalam mencatat atau memproses seluruh transaksi perusahaan sehingga terjadi *error*, serta adanya penyimpangan yang disebabkan dari hasil kejahatan internal maupun eksternal. Berikut rincian data kerugian operasional per kategori kejadian pada BSI Kota Palopo pada 3 tahun terakhir (2019-2021)

<i>Event</i>	2019		2020		2021	
	Frek	Rp	Frek	Rp	Frek	Rp
<i>Internal</i>	14	516	22	235	4	53
<i>Human Resources</i>	26	190	12	1	9	1.006
<i>System Failure</i>	385	441	42	452	110	38
<i>Eksternal</i>	58	908	19	255	13	478
<i>Risk Manajement Process</i>	40	172	40	311	64	1.204
Total	523	2.227	135	1.254	200	2.779

**Gambar 1.1 Kerugian Operasional Per Kategori
Kejadian Tahun 2019-2021**

Dari gambar diatas, terlihat bahwa tingginya frekuensi kejadian risiko operasional tidak selalu diikuti dengan besarnya nilai kerugian, fluktuasi frekuensi

⁹ Fasiha Kamal, "Akad Murabahah dan Permasalahannya dalam Penerapan di LKS". Jurnal Muamalah, Volume V, No 1 (Juni 2015), 17. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/viewFile/666/508>

dan nilai kerugian, mengalami penurunan maupun peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan karena kejadian tersebut sering terjadi namun berdampak rendah (*High Frequency Low Impact*) atau jarang terjadi namun berdampak tinggi (*Low Impact High Frequency*), itu sebabnya pengendalian risiko operasional bersifat kompleks, karena menyangkut kesadaran risiko seluruh bank.¹⁰

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi risiko operasional dalam hal ini sudah banyak diteliti. Diantaranya penelitian oleh Sarwoto (2020), kemudian penelitian oleh Heftika Nur (2020), selain itu juga dilakukan penelitian oleh Deni Sunaryo (2021). Sehingga dari sekian banyak penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang memengaruhinya namun, ternyata masih belum terlalu spesifik, sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh proses internal (pribadi dan prosedur) secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo ?
2. Apakah ada pengaruh SDM (karyawan, manajemen dan pelatihan) secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo ?

¹⁰Dian Angraeny, *Loss Event Database* Bank Syariah Indonesia. Periode 2019-2021. Selaku Operational Staff pada BSI KC Palopo, Wawancara, 10 Oktober 2022 Pukul 11.30 Wita

3. Apakah ada pengaruh sistem dan teknologi (*hardware, software, telekomunikasi dan pengamanan*) secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo ?
4. Apakah ada pengaruh kejadian eksternal (perubahan UU, ancaman fisik dan lingkungan) secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo ?
5. Apakah ada pengaruh proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh proses internal (pribadi dan prosedur) secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.
2. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh SDM (karyawan, manajemen dan pelatihan) secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.
3. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh sistem dan teknologi (*hardware, software, telekomunikasi dan pengamanan*) secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.
4. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh proses eksternal (perubahan UU, ancaman fisik dan lingkungan) secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.
5. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal berpengaruh terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Analisis ini dinantikan dapat membantu dalam tatkala hal, diantaranya:

1. Manfaat Praktisi

Ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi para profesional dan memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh bank syariah sebagai referensi. Kami juga berharap hasil survei ini dapat menjadi acuan bagi manajemen bank dalam pengelolaan dan analisis risiko operasional yang mungkin timbul di masa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan agar bisa memberi kontribusinya sebagai bahan dan literatur dalam dunia pendidikan, serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dari ekonomi yang berpusat pada perbankan. Selanjutnya memberikan sebuah wawasan tentang manajemen risiko yang ada dalam lingkungan perbankan Islam/syariah. Informasi dapat diberikan kepada masyarakat untuk memahami risiko operasional dan dampaknya terhadap perbankan syariah itu sendiri.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti memkomparasikan atau membandingkan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi maupun makalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditulis oleh penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan jenis risiko operasional pada bank syariah:

1. Penelitian dari Sarwoto (2020). Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah”, dalam analisa pembahasannya dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan risiko operasional perbankan syariah melalui literatur-literatur yang dibaca dan dikembangkan lalu dibuat kesimpulan-kesimpulan. Sedangkan untuk hasilnya dimana variabel risiko operasional secara simultan berpengaruh terhadap bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F simultan berpengaruh dengan nilai $(4.751 > 3,47)$ serta nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dengan nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,656 atau 65,6% dan sisanya 34,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. ¹¹

¹¹ Sarwoto. “*Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah*”, jurnal2020 dalam, <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/download/498/494> , Di akses pada 24-01-2022.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama- sama membahas mengenai risiko operasional yang melekat yakni adanya proses internal, manusia, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal. Sedangkan perbedaannya dimana penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengelolaan risiko operasionalnya dan penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui apakah semua faktor yang diteliti berpengaruh terhadap risiko operasional atau tidak.

2. Penelitian dari Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah dan Abdur Rohman (2020). Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam analisa pembahasannya dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah KC Mataram selama masa pandemi COVID 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap risiko operasional, dimana risiko pada bank yaitu beban operasional menjadi meningkat karena harus menyediakan berbagai alat dan bahan untuk menjaga kesehatan lingkungan bank, kemudian penurunan laba yang disebabkan oleh SDM yang terbatas dan daerah prospek yang dibatasi sehingga marketing tidak bisa optimal kinerjanya.¹²

¹²Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah dan Abdur Rohman, “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”, jurnal 2020 dalam, <https://ejournal.iainbengkul.ac.id/index.php/AI-Intaj/article/view/3380>, Di akses pada 24-01-2022.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas variabel faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan perbedaannya, dilihat dari jenis penelitian yang digunakan.

3. Penelitian dari Deni Sunaryo (2021). Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum di Asia Tenggara Periode 2012-2018”, dalam analisa pembahasannya dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, likuiditas dan operasional terhadap profitabilitas bank umum di Asia Tenggara selama periode 2012-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 23, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai T-hitung (0,277) T-tabel (1,996), nilai sig 0,782, kemudian risiko likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai T-hitung (0,276) T-tabel (1,996), nilai sig 0,979. Sedangkan risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai T-hitung (6,981) T-tabel (1,996), nilai sig 0,000.¹³

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh risiko operasional terhadap perbankan. Sedangkan perbedaannya dilihat dari variabel yang diteliti, dimana

¹³ Deni Sunaryo. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018”. Jurnal 2021. Di akses pada 4 Maret 2022.

penelitian terdahulu membahas tentang risiko kredit dan likuiditas, adapun penelitian sekarang membahas mengenai proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal.

B. Landasan Teori

1. Teori Risiko

a. Pengertian risiko

Risiko dalam perspektif Islam muncul karena posisi manusia sebagai seorang hamba. Faktor penyebab adanya risiko adalah keterbatasan manusia. Keterbatasan ini meliputi dua hal, yaitu ketidaktahuan dan ketidakmampuan dimana manusia memiliki kebebasan untuk memilih.¹⁴

Risiko dijelaskan sebagai bentuk kemungkinan yang hanya terkait dengan keadaan yang memungkinkan terjadinya hasil yang merugikan, dan terkait dengan kemampuan untuk memprediksi terjadinya hasil yang merugikan. Peristiwa risiko adalah peristiwa yang menimbulkan kemungkinan kerugian atau kemungkinan terjadinya akibat yang tidak diinginkan. Kerugian risiko, disisi lain, berarti kemerosotan yang diakibatkan baik itu langsung maupun tidak langsung oleh peristiwa risiko. Kerugian itu sendiri dapat berupa kerugian moneter atau kerugian nonmoneter.¹⁵

¹⁴Itsna dan Rahmat Hidayat, "Konsep Risiko dalam Perspektif Islam" Jurnal Online Universitas Gadjah Mada, 2018, 21.

¹⁵Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 21.

Apalagi sejak krisis mata uang melanda Indonesia pada tahun 1998, memaksa beberapa bank gulung tikar, menerapkan manajemen risiko yakni salah satu hal keseluruhan yang harus dilangsungkan oleh pabrik perbankan. Dengan adanya krisis global di AS dan Eropa semenjak tahun 2008 yang dapat mempengaruhi industri perbankan Indonesia, tampaknya peran manajemen risiko perlu ditanggapi dengan serius.¹⁶ Manajemen risiko dalam perspektif Islam suatu organisasi dapat dipelajari melalui kisah Yusuf yang menafsirkan mimpi seorang raja saat itu. Ini berisi kisah tentang mimpi seorang raja termaktub Q.S Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*¹⁷

Proses manajemen risiko agar menjadi lebih efektif, setiap organisasi/perusahaan harus mendesain struktur organisasi yang mengakomodasi penerapan manajemen risiko secara menyeluruh dan komprehensif pada setiap unit yang di dalam perusahaan. Risiko merupakan

¹⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 3*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 61.

¹⁷ Tafsiq, “*Baca Ayat Al-Qur’an, Tafsir, Hadits dan Konten Islami Bahasa Indonesia*,” Javan Labs, 2015-2021, <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>.

ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan, dan definisi ini sering disebut sebagai “berfokus pada tujuan”, artinya tujuan difokuskan sebagai jangkar definisi. Untuk pemahaman yang lebih baik, saya akan menjelaskan arti dari definisi ini satu per satu :

- 1) Sasaran dapat mengambil banyak bentuk dan kategori dan berlaku di berbagai tingkat organisasi. Tujuan yang kita capai dapat berupa keuangan, penjualan, produksi dan tujuan lainnya. Tujuan ini menjadi jangkar untuk definisi risiko.
- 2) Ketidakpastian ialah kekurangan informasi atau ambiguitas informasi tentang suatu peristiwa, kemungkinan terjadinya, dan besarnya dampaknya terhadap tujuan. Penyebab peristiwa ini dapat berupa satu atau lebih peristiwa yang disebabkan oleh alam maupun manusia.
- 3) Dampak/efek yakni penyimpangan (deviasi) dari target yang diharapkan. Penyimpangan ini bisa negatif atau positif, atau keduanya. Dampak juga terjadi sebagai akibat dari tindakan dan kegagalan untuk mengatasi peluang dan ancaman. Terkait dengan "pengaruh" adalah istilah lain yang memiliki arti terkait erat dengan pengaruh dan sering digunakan secara bergantian.

Bagi debitur, akad yang dibuat harus dipenuhi dan debitur harus membayar utang sesuai dengan akad yang disetujui. Allah berfirman dalam Q.S Al Isra' ayat 34:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ
الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya” .

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada ayat tersebut, debitur harus memenuhi janjinya untuk segera melunasi utangnya. Karena janji adalah tanggung jawab yang akan dituntut nantinya. Jika debitur tidak dapat membayar utangnya, maka perlu dicarikan solusi yang sesuai dengan keadaan debitur. Selain itu, juga sangat penting untuk memperhatikan prinsip itikad baik dengan setiap debitur (nasabah).

Ayat Al-Qur'an di atas terutama menunjukkan bahwa manajemen risiko harus dilakukan semaksimal mungkin untuk menghindari kerugian bagi kedua belah pihak yang mengadakan kontrak/transaksi. Saat kami terhubung dengan bank, mereka perlu memperhatikan identifikasi potensi risiko yang dihadapi dan kembangkan sistem untuk menemui, mengusahakan, dan mengakali risiko tersebut. Oleh sebab itu, peninjau perlu membiasakan diri

dengan profil risiko bank syariah dan berpartisipasi dalam peningkatan tata kelola risiko yang baik.¹⁸

b. Pengelolaan risiko

Salah satu elemen yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan adalah manajemen risiko, yang mampu memberikan pengaruh tercapainya suatu maksud perusahaan. Manajemen perusahaan mengidentifikasi dan menilai kemungkinan terjadinya potensi risiko dan dampaknya, menentukan tingkat risiko tersebut, dan menilai kecukupan pengendalian internal untuk memitigasi dampak risiko yang teridentifikasi mengembangkan rencana untuk meninjau dan meningkatkan pengelolaan risiko. Perbankan syariah menghadapi risiko internal dan eksternal, baik dari segi ekonomi maupun risiko pasar. Manajemen risiko bertujuan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi, meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut dan merencanakan tindakan yang akan diambil jika risiko yang tidak diinginkan tersebut terjadi, yang sangat penting untuk diterapkan. Manajemen risiko yang tepat dapat meminimalkan kerugian yang terjadi.¹⁹

¹⁸Jureid, "Manajemen resiko bank Islam (penanganan pembiayaan bermasalah dalam produk pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Panyabungan), Repository UIN Sumatera Utara (2016), <http://repository.uinsu.ac.id/595/4/BAB%20II%20JUREID.pdf>.

¹⁹Primarindo Asia Infrastructure Tbk "Pengelolaan Risiko", <https://www.primarindo.co.id/news/pengelolaan-resiko.html>.

2. Risiko Operasional

a. Definisi risiko operasional

Risiko operasional yaitu suatu risiko yang dikarenakan sebab adanya proses internal yang tidak cukup memuaskan atau tidak berfungsi, kelalaian sumber daya manusia, kegagalan sistem, naupun kegiatan eksternal yang sangat memberikan pengaruh terhadap proses suatu bank. Risiko operasional bisa menyebabkan kemunduran suatu finansial, baik itu langsung maupun tidak langsung, serta hilangnya peluang pendapatan.²⁰

Selain itu, dalam buku Ikatan Perbankan Indonesia (IBI) “Manajemen Risiko”, risiko operasional didefinisikan sebagai kesalahan manusia, kegagalan atau malfungsi sistem, kegagalan proses bisnis, dan faktor eksternal. Ada pendapat bahwa itu adalah peristiwa risiko operasional.²¹

Selanjutnya Adiwarmarman A. Karim mengatakan bahwasanya risiko operasional yaitu risiko yang ditimbulkan sebab kekurangan serta kegagalan fungsi pada suatu internal, kesalahan manusia, suatu kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perbankan.²²

Risiko operasional berkaitan dengan operasional industri perbankan sehari-hari. Risiko operasional mampu menjadi penyebab adanya risiko-risiko lain. Setelah risiko lain itu terjadi, maka dampak akhirnya pun dapat kembali pada

²⁰A Ismail dan Indah Permatasari, “*Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia*”, *Articel Ekonomi Islam : UM Sidoarjo*(2018), 31.

²¹ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 32.

²²Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 66.

risiko operasional. Berbagai kajian yang dilakukan telah membuktikan bahwa keberhasilan pengelolaan risiko operasional oleh manajemen bank berpengaruh positif terhadap stabilitas dan kualitas laba suatu perusahaan. Kondisi ini tentunya akan memperkuat daya saing dan ketahanan bank.²³

Dalam konteks perbankan, bisa dijelaskan bahwasanya risiko itu suatu peristiwa potensial yang mampu diperkirakan maupun tidak mampu diperkirakan sehingga bisa memberikan dampak yang negatif pada penghasilan dan pendanaan suatu bank. Saat menerapkan proses manajemen risiko, bank harus mengidentifikasi risiko dengan benar sejak awal dengan memahami dan mengakui semua jenis risiko yang terlibat (risiko bawaan).²⁴

Risiko operasional juga dapat dikelompokkan berdasarkan dampak dan frekuensi:²⁵

- 1) *Low frequency/low impact*. Risiko yang frekuensinya sering, tetapi dampak terjadinya kecil, biasanya dapat diterima oleh bank. Risiko ini dapat diprediksi kemungkinan terjadinya serta lebih memungkinkan bisa dicegah dengan menerapkan pengawasan internal yang harus baik dan benar.
- 2) *Low frequency/high impact*. Risiko yang frekuensinya menjadi rendah, akan tetapi dapat menumbuhkan suatu akibat yang besar, seperti force

²³Wahyudi, dkk.. *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat. 2013), 49.

²⁴Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution*,(Jakarta: PT Raja Grando Persada, 2007), 87.

²⁵ Hardanto, *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tingkat 1*,(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 52.

majeur, dapat dikelola salah satu caranya dengan memberi atau mengirim risiko tersebut dengan perusahaan asuransi syariah.

- 3) *Low frequency/ low impact*. Kejadian seperti ini dikelola untuk membantu meningkatkan efisiensi bisnis. Banyak produk finansial, terutama di perbankan ritel.
- 4) *High frequency/high impact*. Risiko yang kemungkinan frekuensinya terjadi tinggi, juga menimbulkan dampak yang dapat mengacaukan bank sehingga sudah sepatutnya untuk dicegah.

Manajemen risiko adalah suatu pengelolaan risiko yang bermaksud untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dalam menghadapi adanya masalah dalam organisasi secara komprehensif.²⁶ Oleh sebab itu, penanganan wajib memberikan keamanan operasional yang baik, wajar, serta memberikan pelaporan yang handal. Jenis-jenis risiko operasional dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis. keamanan implementasi ketenagakerjaan dan kawasan kerja, pelanggan, produk dan pelaksanaan usaha, kehancuran properti, serta uzur usaha.²⁷

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Operasional

Dalam dunia perbankan, semua aktivitas perbankan melibatkan risiko operasional, termasuk kredit, kegiatan keuangan dan penanaman modal, operasi dan bantuan, pengelolaan penjualan, pinjaman dan instrumen pinjaman, teknologi pola informasi serta tata kelola SDM. Risiko operasional yang diakibatkan

²⁶ Hanafi, *Manajemen Risiko : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*, (Yogyakarta : YKPN, 2009), 11.

²⁷Abdullah Jarir. “*Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah*”, jurnal, 2018 dalam <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ahkm/article/download/1750/1546>, Diakses pada Kamis 6/1/2022.

kemerosotan bank timbul dari beragam sumber dan sangat luas, timbul dari beragam faktor yang menurut ilustrasi mampu dikategorikan ke dalam kelompok berikut: kesalahan proses internal, SDM, kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal.

a. Proses internal

Proses internal merupakan proses yang disebabkan kegagalan dari proses maupun prosedur, adapun yang termasuk dalam proses internal sebagai berikut:

1. Pribadi adalah karakteristik yang melekat yang mencerminkan perilaku seseorang, dan ketika seseorang itu memberi suatu manfaat terhadap yang lainnya, oleh karenanya manfaat itu berbalik keuntungannya kediri sendiri.²⁸

Sebagaimana dijelaskan oleh Nabi SAW, karakter yang wajib dimiliki oleh mukmin adalah menjadi orang yang berguna. Semua Muslim diperintahkan untuk membantu orang lain dimana Rasulullah SAW, bersabda :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Terjemahnya :

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

²⁸ Bisyr Abdul Karim, *Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu*, (Education and Learning, 2020), 54.

2. Prosedur adalah metode atau deskripsi tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan atau tugas. Oleh karena itu, Perseroan wajib menempuh prosedur yang efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya.²⁹

b. Sumber daya manusia

SDM yaitu suatu pengetahuan dan keterampilan yang mengakali keterkaitan serta peran karyawan untuk menggapai suatu maksud karyawan, organisasi, serta sosial secara efektif dan efisien.³⁰ Diantaranya:

1. Karyawan yaitu orang yang sebagai pegawai suatu perusahaan atau lembaga bertugas menjalankan tempat kerja dengan imbalan uang.³¹
2. Manajemen merupakan proses kerjasama antar pegawai untuk menggapai suatu maksud organisasi melalui perwujudannya terhadap fungsi persiapan, penyusunan, arahan serta pengelolaan.³²
3. Pelatihan yaitu cakupan dari pemahaman itu sendiri yang mengaitkan proses pembelajaran untuk mendapatkan dan mengembangkan suatu kemampuan yang mengutamakan praktik daripada teori.³³

c. Sistem dan teknologi

²⁹ Muhammad Arif, *Pemodelan Sistem*. (Jakarta : CV. Budi Utama, 2017), 88.

³⁰ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2016), 34.

³¹ Lestari, *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Geotech Sistem Indonesia*. (Akuntansi Keuangan, 2018), 74.

³² Alfandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia. (Teori, Konsep dan Indikator)*. (Riau : Zanafa Publishing, 2018), 1.

³³ Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. (Bandung : Abdi Sistematika, 2017), 81.

Adapun item sistem dan teknologi yang disusun Kompas Teknologi di website Baktikomifo antara lain :³⁴

1. *Hardware* yakni suatu unit baik berupa fisik yang dapat dioperasikan secara langsung dan terhubung antara pengguna dengan sistem komputer.
2. Perangkat lunak (*Software*) yaitu komponen tidak berwujud, juga dikenal sebagai bentuk yang tidak nampak. Perangkat macam seperti ini terbagi dari rencana yang kewajibannya mengolah data yang dituangkan kedalam unit tersebut. Komponen tersebut dikategorikan membentuk 3 bagian yang dibedakan dengan baik:
 - a) Software sistem
 - b) Software aplikasi
 - c) Software tambahan
3. Telekomunikasi yakni teknologi transmisi maupun petunjuk dari satu area kearea lainnya..³⁵
4. Pengamanan yakni mencakup semua pekerjaan dan kegiatan yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi data, memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk mengatur pengembangan orang, materi, dan materi informasi.³⁶

d. Kejadian eksternal

³⁴Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), 57.

³⁵ Sri Wahyuni, *Perkembangan Telekomunikasi*. (Database Karya Ilmiah: Civitas Akademika UTDI , 2016), 66.

³⁶ Munir Fuady, *Perbuatan Melawan Hukum Perdebatan Kontemporer*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2017), 33.

Kejadian eksternal adalah peristiwa yang terjadi diluar organisasi dan berada diluar kendali organisasi itu sendiri. Adapun yang termasuk dalam kejadian tersebut antara lain :

1. Perubahan UU yaitu perubahan peraturan pada lisensi maupun pada ulasan spesifik secara khusus buat memperbaikinya. Transformasi tersebut bisa berwujud peningkatan maupun peniadaan keterangan yang dikatakan akurat atau tidak berbanding.³⁷
2. Selain itu ancaman fisik juga merupakan sebuah ancaman yang bisa memengaruhi keamanan bagi organisasi kemudian melalui pengaruh fisik.³⁸
3. Lingkungan yaitu seperangkat faktor eksternal yang memengaruhi baik organisasi maupun kegiatannya.³⁹

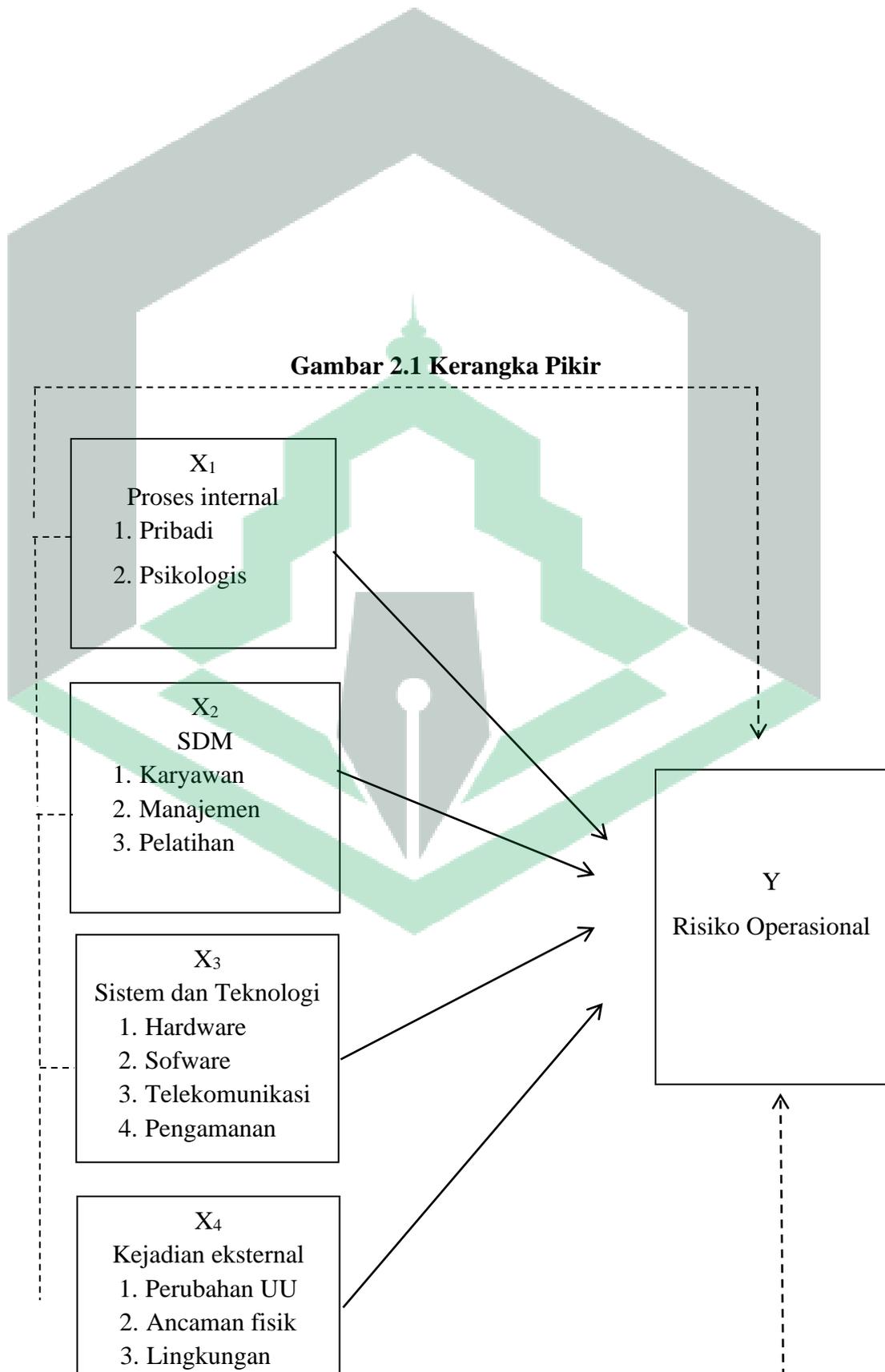
C. Kerangka Pikir

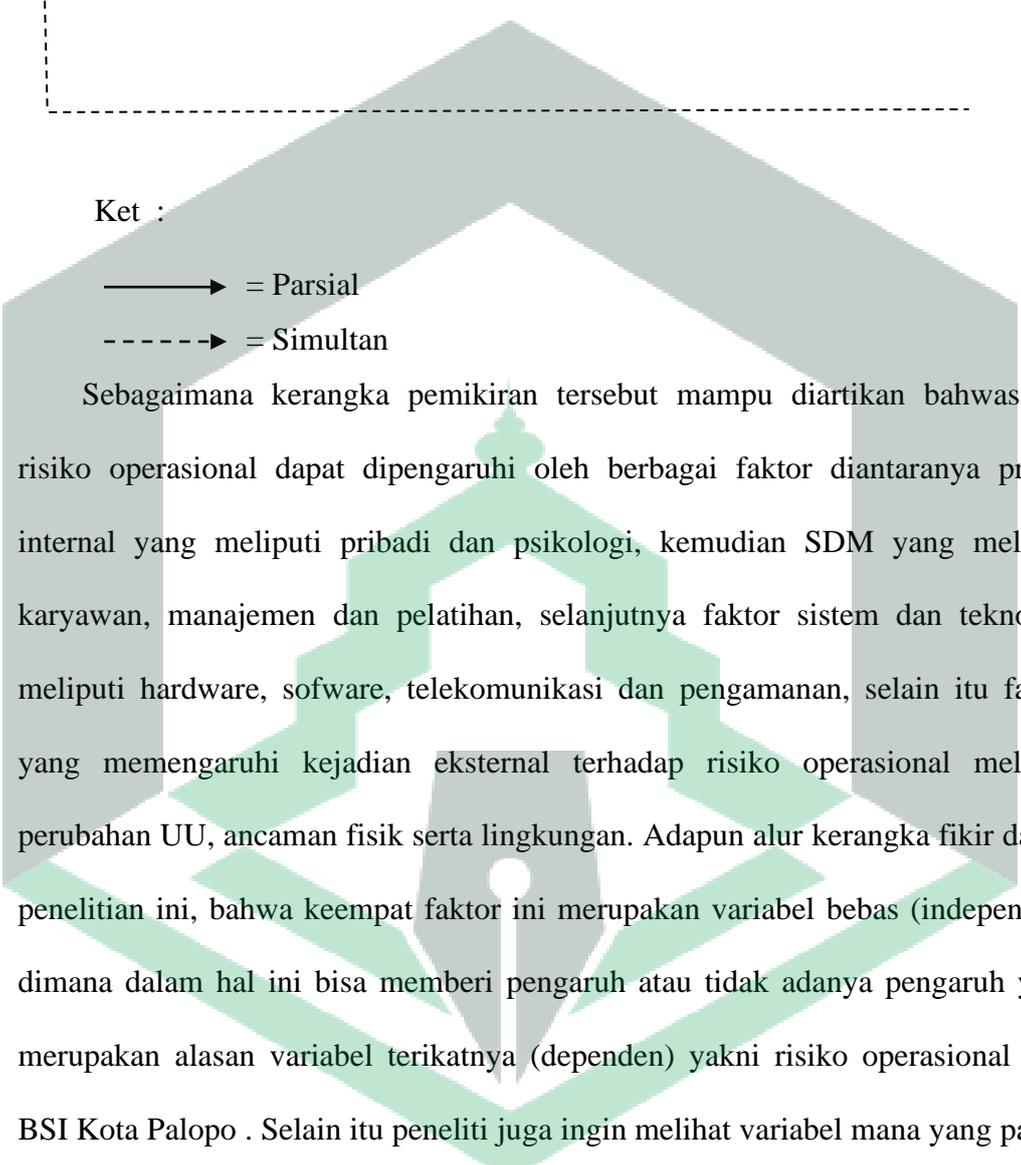
Pengetahuan tentang topik yang akan dibahas memerlukan pemikiran yang mendasari kajian topik yang bermaksud untuk menumbuhkan, meningkatkan serta memverifikasi suatu kajian. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menghubungkan atau menggambarkan secara rinci topik yang sedang dibahas, memperjelas variabel yang diselidiki dan memungkinkan elaborasi spesifik dari pengukuran. Gagasan yang dapat dijelaskan :

³⁷ Nur Afiah, "Pengaruh Keamanan, Reputasi dan Pengalaman Terhadap Trust Pengguna Internet untuk Bertransaksi Secara Online". (Bandung: Ekonomi dan Pendidikan, 2019).

³⁸ Muhammad Saleh dan Ramadan, *Pengembangan Bela Diri untuk Mencegah dan Mengantisipasi Ancaman Fisik*. (Penjas Kesrek, 2018), 94.

³⁹ Taufan Ratri Harjanto, *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*. (Jakarta: Ilmu Lingkungan,2022), 23.





Ket :

—————▶ = Parsial

-----▶ = Simultan

Sebagaimana kerangka pemikiran tersebut mampu diartikan bahwasanya risiko operasional dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya proses internal yang meliputi pribadi dan psikologi, kemudian SDM yang meliputi karyawan, manajemen dan pelatihan, selanjutnya faktor sistem dan teknologi meliputi hardware, software, telekomunikasi dan pengamanan, selain itu faktor yang memengaruhi kejadian eksternal terhadap risiko operasional meliputi perubahan UU, ancaman fisik serta lingkungan. Adapun alur kerangka fikir dalam penelitian ini, bahwa keempat faktor ini merupakan variabel bebas (independen) dimana dalam hal ini bisa memberi pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang merupakan alasan variabel terikatnya (dependen) yakni risiko operasional bagi BSI Kota Palopo . Selain itu peneliti juga ingin melihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap risiko operasional baik secara parsial ataupun secara simultan dari keempat variabel yang dipilih sebagai dugaan sementara untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruhnya terhadap risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo.

D. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara proses internal (pribadi dan prosedur) akan risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif secara parsial antara proses internal (pribadi dan psikologi) akan risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo .

H_0 :Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara SDM (karyawan, manajemen dan pelatihan) akan risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H_{a2} :Terdapat pengaruh positif secara parsial antara SDM (karyawan, manajemen dan pelatihan) terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara Sistem dan teknologi (hardware, software, telekomunikasi dan pengamanan) terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H_{a3} :Terdapat pengaruh positif secara parsial antara Sistem dan teknologi (hardware, software, telekomunikasi dan pengamanan) terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara kejadian eksternal (perubahan UU, ancaman fisik serta lingkungan) terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

Ha₄ :Terdapat pengaruh positif secara parsial antara kejadian eksternal (perubahan UU, ancaman fisik serta lingkungan) terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif secara simultan antara proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.

Ha₅ :Terdapat pengaruh positif secara simultan antara proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal terhadap risiko operasional pada BSI (Bank Syariah Indonesia) Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada analisis ini penulis memakai pendekatan kuantitatif. Dengan kata lain dapat dijabarkan, bahwasanya pendekatan ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur keadaan variabel yang diselidiki.⁴⁰Tentukan metrik, pilih teknik analisis, dan rancang alat penelitian untuk berbagai kategori.⁴¹Ini adalah pendekatan yang mencoba untuk memprediksi, menjelaskan, dan mengendalikan fenomena sosial dengan mengukur secara objektif perubahan angka dan menganalisisnya secara numerik.⁴²Jenis survei yang digunakan adalah survei yang melihat semua data kependudukan dan menggunakan kuesioner untuk merangkum berbagai data-data dasar.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan yakni 22 Mei-25 Juli , 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data

⁴⁰Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet 5.2. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 41.

⁴¹ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung :Rosda, 2006), 74.

⁴² Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.Cet ke-23(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 17.

⁴³ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Cet ke 11 (Jakarta: LP3ES, 2016), 92.

pada BSI Kota Palopo, yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Defenisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan operasional variabel yang akan merumuskan gambaran terhadap pembaca sekaligus mendefinisikan pernyataan kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis terhadap penelitian tersebut.⁴⁴

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Proses Internal	Proses yang dipengaruhi oleh individu maupun prosedur yang dirancang untuk membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya masing-masing. ⁴⁵	1. Pribadi 2. Prosedur ⁴⁶
2.	SDM	Ilmu atau metode yang secara efisien dan efektif mengelola dan memanfaatkan secara optimal hubungan dan peran s	1. Karyawan 2. Manajemen 3. Pelatihan ⁴⁸

⁴⁴ STAIN Palopo, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* ' .(Palopo,2012), 16.

⁴⁵ Rahmat Sulaiman Naibaho, *"Peranan dan Perencanaan Internal, Teknologi Informasi dalam Perusahaan"*. (Jurnal Warta Edisi : 52, ISSN : 1829-7463, 2017).

⁴⁶ Sri Rahmany, *"Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen pada Bank Syariah"*. (Jurnal Stie Syariah Bengkalis. 2017).

⁴⁸ Bintoro dan Daryanto. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. (Yogyakarta : Gava Media, 2017), 8.

⁴⁸ Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan pertama. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 2.

		umber daya individu (tenaga kerja) untuk digunakan sepenuhnya pada suatu organisasi, baik karyawan maupun adanya pelatihan yang maksimal. ⁴⁷	
3.	Sistem dan Teknologi	Suatu unsur atau kumpulan unsur-unsur yang saling bertautan dan memberikan pengaruh satu sama lain dalam melaksanakan suatu kegiatan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. ⁴⁹	1. Hardware 2. Software 3. Telekomunikasi 4. Pengamanan ⁵⁰
4.	Kejadian Eksternal	Kekuatan yang berada diluar jangkauan yang terlepas dari operasionalisasi perusahaan. ⁵¹	1. Perubahan UU, 2. Ancaman fisik 3. Lingkungan ⁵²
13	Risiko operasional	Kemungkinan penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena sistem yang tidak berfungsi, tidak terkontrol,	1. Kegagalan sistem 2. Pengawasan dan

⁴⁹ Syafrilda Bimo, " Analisis Pengaruh Sistem terhadap NPF pada BPRS di Indonesia". (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 5 No. 1, 2019).

⁵⁰ Jarot Dian Susatono, "Komponen Sistem Komputer". (Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, 2021).

⁵¹ Jane Christin, "Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan". (Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No. 5, 2017).

⁵² Jafar Shodiq, "Risiko Operasional". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2021), 48.

		atau disebabkan oleh faktor lainnya. ⁵³	3. Pengontrolan ⁵⁴
--	--	--	-------------------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan peneliti yaitu karyawan pada BSI Kota Kota Palopo yang berjumlah 50orang⁵⁵, dimana populasi ini diambil sebagai sampel untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pengambilan ukuran sampel dari penelitian ini dengan menggunakan *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan ini maka yang dijadikan sampelyakni sebanyak 50karyawan, dengan kata lain kurang dari 100 orang sehingga sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu semua jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses akumulasi data pada analisis tersebut membutuhkan macam-macam data yang akan dipakai pada tahapan penelitian yakni:⁵⁶

⁵⁴ Normaria Mustiana Sirait, “Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Manajement Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di CV Mitra Palletindo”, (Skripsi Undip Semarang 2019).

⁵⁵ Ifelda Nengsih dan Dina Meidani, “Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional pada BPRS”.(Jurnal Stie Asia, Vol. 2 No 1. 2021).

⁵⁵ Sarah Muhammad dan Nini Safitri Selaku Custommer Service Bsi Kota Palopo, Wawancara, 25-27 Mei 2022 Pukul 10.30- Selesai.

⁵⁶ Suiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 168.

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner yakni sebuah bentuk akumulasi data yang dilaksanakan bagi seorang pengkaji untuk membagikan instruksi tertulis kepada orang-orang untuk memperoleh atau menerima tanggapan.⁵⁷ Dengan kata lain peneliti memakai kuesioner tertutup, dengan kata lain informan cuma tinggal menunjuk jawaban yang diberikan dan langsung ditempatkan dalam daftar dengan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. memperoleh. Kuesioner ini umumnya dikenal sebagai daftar periksa.⁵⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi disebut dengan kajian dokumen yakni teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan untuk subjek penelitian dalam rangka mendapatkan informasi terkait objek penelitian.⁵⁹ Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang telah berjalan setelah terdokumentasikan dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen analisis yaitu perangkat yang dipakai bagi peneliti untuk merangkum data sehingga dapat memudahkan pekerjaan mereka dan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 137.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 29.

⁵⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), 42.

meningkatkan hasil mereka dengan membuatnya lebih tepat, lengkap, sistematis dan dapat dikelola.⁶⁰

Adapun skala pengukuran baik di pergunakan pada riset dalam hal ini dengan memakai skala Likert. Hal ini ditetapkan agar dapat menaksir argumen, opini, pengetahuan, tanggapan, individu maupun kelompok mengenai suatu ciri sosial. Adapun interval yang dipakai agar dapat menentukan nilai dari data yang dikumpulkan adalah:⁶¹

Tabel 3.2
Interval Skala Likert

No	Item Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menggunakan rumus korelasi untuk memproses data, kita harus melakukan uji antara lain:

1. Uji Validitas

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 67.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2009), 53.

Uji Validitas dipakai agar menaksir apakah survei ini efektif. Dengan kata lain survei dianggap valid apabila deskripsi survei dapat mengkomunikasikan apa yang diukur oleh survei tersebut.⁶²Jika *plausibility* tinggi, tidak ada penyimpangan dari data yang tersedia. Dengan kata lain, pemeriksaan yang masuk akal menunjukkan seberapa baik meter menaksir suatu hal yang seharusnya ditaksir. Apabila peneliti memakai kuesioner pada akumulasi data, maka kuesioner yang dibuat mampu menaksir apa yang sedang ditaksir.⁶³ Rumus untuk mengukur validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien kolerasi productmoment
 n : total sampel
 $\sum y$: total skor total
 $\sum x$: total skor butir
 $\sum y^2$: total kuadrat skor total
 $\sum x^2$: total kuadrat skor butir
 $\sum xy$: total perkalian skor butir dengan skor total.⁶⁴

⁶²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang: Undip, 2006), 88.

⁶³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama , 2019), 24.

⁶⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 63.

Validitas data ditaksir dengan memisalkan r-hitung dan r-tabel (r-momen). Jika r hitung > r tabel dan nilainya positif, maka elemen serta pernyataan tersebut dikatakan valid.⁶⁵

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data yaitu pengujian yang dilaksanakan agar dapat mengukur kuesioner dengan indikator pada suatu variabel maupun komposisi. Dengan kata lain, hal ini dapat digunakan selalu pada waktu yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang konsisten. Sebuah survei disebut reliabel maupun kredibel apabila ulasan individu tentang survei tersebut tetap maupun sebanding. Kuesioner dianggap dapat dipercaya atau diandalkan jika menunjukkan skor *Cronbach Alpha* > 0,6 / 60%. Gunakan rumus seperti ini:

$$r = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reabilitas instrumen

K= total butir pertanyaan

St= deviasi standar total

$\sum S$ = jumlah deviasi standar butir.⁶⁶

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV, (Semarang: Undip, 2006), 77.

⁶⁶Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 66.

H. Teknik Analisis Data

Adapun penelitian ini memakai cara analisis statistik deskriptif. Merupakan metode analisis data, dimana membuat data yang terhimpun dengan tidak memikat ketetapan yang valid secara umum (penyamarataan). Dengan menggunakan teknik ini, kita mengetahui nilai variabel independen dan dependen.

Adapun uji analisis data yang dipakai dapat dijelaskan dibawah ini:⁶⁷

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bermaksud agar menyaksikan apakah data tersebut berdistribusi normal maupun sebaliknya. Uji normalitas menjadi esensial akibat salah satu tuntutan dari uji parametrik yakni data harus berdistribusi normal. Pelanggaran asumsi ini membuat uji statistik valid untuk ukuran sampel kecil. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov antara lain:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Ket:

KD : jumlah *Kolmogorov-smirnov* yang dicari

⁶⁷Lilli, "Teknik Analisis Kuantitatif", Tambah Pintar, Januari 7, 2020, <https://tambahpinter.com/teknik-analisis-penelitian-kuantitatif/>.

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Data disebut normal jika nilai signifikansi pada ($P > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, jika taraf signifikan $< 0,05$ atau ($P < 0,05$), maka data dianggap outlier atau tidak normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini mampu menjelaskan bahwa varian dari regresi yang tidak sama, jika variabel-variabel dalam regresi memiliki nilai konstan (sama), maka data tersebut memiliki varians yang tidak sama. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak heteroskedastisitas atau menunjukkan homoskedastisitas. Beberapa data perpotongan menyertakan kendala heteroskedastisitas untuk menangkap data dengan ukuran yang berbeda. Adapun pada penelitian tersebut peneliti memakai cara Scatter plot pada SPSS untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

Pengujian ini bermaksud agar memeriksa apakah ada korelasi antara variabel independen dalam bentuk regresi. Bentuk regresi yang baik harus tidak berkorelasi antara faktor independen. Jika variabel independen berkorelasi, mereka tidak dikatakan ortogonal. Variabel ortogonal yaitu faktor bebas yang memiliki taksir korelasi nol dengan faktor bebas lainnya.

Agar mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model referensi, mampu diperoleh dari tolerance atau *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel. Apabila Tolerance > 0.10 atau VIF > 10, dengan kata lain variabel multikolinear, dan sebaliknya, apabila Tolerance > 0.10 dengan kata lain VIF > 10, terjadi multikolinearitas serta variabel tidak multikolinear.

2. Uji regresi linear berganda

Ulasan tersebut memakai teknik analisis data dimana hal tersebut dipakai agar menguji hipotesis regresi linear berganda dengan memakai program SPSS. Regresi tersebut mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e,$$

Dimana:

Y : Risiko operasional pada BSI Kota Palopo

a : Harga tetap (konstan)

b : Koefisien regresi yang mewakili perubahan kenaikan atau penurunan variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4, e

X_1 : Internal

X_2 : SDM

X_3 : Sistem dan teknologi

X_4 : Eksternal

E : Error

3. Uji hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji tersebut dipakai agar menguji secara parsial variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) pada taraf 5%. Dengan kata lain uji ini dipakai agar dapat membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dapat dijabarkan persyaratan untuk uji-T antara lain :

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat ditafsirkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan Y.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dengan :

Kd : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi

Patokan untuk analisis keputusan adalah :

- 1) Terdapat pengaruh dengan variabel bebas pada variabel terikat dikatakan lemah ketika koefisien mendapatkan nol.

- 2) Terdapat pengaruh antara faktor bebas dengan faktor terikat, apabila koefisien mengetahui salah satunya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

a. Sejarah BSI

Digambarkan sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan muncul sebagai industri keuangan syariah utama. Kesadaran akan isu halal dan dukungan kuat dari para pemangku kepentingan menjadi faktor kunci dalam peningkatan kegiatan manufaktur halal Indonesia, terutama pada bank syariah.

Bank syariah mempertunjukkan kedudukan kunci dengan perantara segala urusan keuangan dalam ekosistem industri absah. Kehadiran bank syariah di Indonesia meningkat signifikan dalam 30 tahun terakhir. Eskalasi keleluasaan, pengalihan produksi serta peningkatan jaringan menentukan tren positif pada tahun ke tahun. Energi akselerasi juga tampak dari banyak bank syariah yang melakukan tingkah korporasi. Semua bank syariah dipunyai oleh bank pemerintah: Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Feb 01, 2021 19 Jumadil Akhir 1442 H bercerita tentang penggabungan BSM, BNI Syariah serta BRI Syariah membentuk satu entitas atas nama Bank Syariah Indonesia (BSI). tautan Ini menggabungkan keunggulan masing-masing dari tiga bank syariah agar meneruskan layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, dan kapasitas investasi yang lebih besar. Diakomodasi sinergi organisasi induk (Mandiri, BNI, BRI) dan

keepakatan dengan negara dan Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk berdaya saing global.

Penggabungan tiga bank syariah ini adalah bagian dari upaya memmanifestasikan bank syariah yang menjadi kebanggaan bangsa dan diharapkan dapat menjadi kekuatan baru dalam membangun perekonomian nasional dan berkontribusi pada kemakmuran warga masyarakat. Kemunculan BSI mencerminkan mimik Bank Syariah Indonesia (Rahmatan Lil Aalamiin) yang modern, universal, dan global. Di kota Palopo, Bank Syariah Indonesia juga terurai membentuk dua bagian. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Ratulangi berada di jalan Dr. Ratulangi, nomor 62 AB, Kota Palopo, Sul-Sel. Letaknya tepat di tengah sehingga mudah ditemukan. Bank tersebut sebelumnya dikenal dengan BSM. Kemudian pada Bank Syariah Indonesia Kc Palopo, Jl. Andi Djemma Nomor 15 B Amasangan, Kota Palopo. Lokasinya disebut esensial akibat menghadap jalan utama. Sebelumnya Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b. Visi Misi Perusahaan

Visi Bank Syariah Indonesia yaitu dengan membentuk bank syariah “Top 10 Global Islamic Bank”. Agar melaksanakan visi tersebut, sehingga bank syariah Indonesia (BSI) menentukan tiga misi yang perlu dilakukan antara lain:

1) Visi

Adapun visi Bank Syariah Indonesia yaitu “Top 10 Global Islamic Bank”

2) Misi

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah, melayani lebih dari 20 juta nasabah dan membentuk salah satu dari 5 bank teratas pada tahun 2005 menurut aset (500+T) dan nilai buku 50T.
- b) Merupakan bank besar yang meneruskan angka terbaik oleh pemegang saham.
- c) Bangga menjadi organisasi yang dipilih oleh bakat utama di Indonesia. Organisasi yang bisa berkomitmen untuk memantapkan khalayak dan mengembangkan tenaga pada budaya beralas kinerja.

c. Struktur Organisasi

Hubungan antara kegiatan, pemisahan tugas, kekuasaan dan tanggung jawab dalam manajemen bisnis dijelaskan dalam struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) antara lain:



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kota Palopo (2022)

2. Karakteristik Responden

Menurut hasil analisis yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 50 responden (Karyawan) pada BSI Kota Palopo, maka dapat diambil gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti untuk memudahkan peneliti dalam menemui responden pada penelitian ini. Adapun gambaran karakteristik responden yakni antara lain:

a. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	17	38,1%
2.	Perempuan	33	61,9%
	Total	50	100%

Sumber: *Data primer yang di olah, (Kuesioner)*

Menurut Tabel 4.1, 17 dari 50 responden yang disurvei (38,1%) adalah pria dan 33 dari 50 (61,9%) adalah wanita. Artinya, responden laki-laki lebih sedikit sedangkan responden perempuan lebih dominan.

b. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	21-30	29	57,9%
2.	31-40	11	24,1%
3.	41-50	7	12,5%
4.	>50	3	5,5%
	Total	50	100%

Sumber: *Data Primer (kuesioner)*

Menurut Tabel 4.2, mengikuti umur, kelompok umur 21 s/d 30 tahun merupakan kelompok yang dominan, dengan 29 dari 50 responden (57,9%), dan yang terkecil adalah kelompok di atas 50 tahun, dengan 3 dari 50 responden. atau 5,5%. dari 50, atau 24,1%, berusia antara 31 dan 40, dan 7 dari 50, atau 12,5%, berusia antara 41 dan 50.

3. Analisis data

a. Uji instrument

Berikut ini di jelaskan hasil uji validitas dan reabilitas dari masing-masing instrument yakni proses internal (X_1), SDM (X_2), sistem dan teknologi (X_3), kejadian eksternal (X_4), dan risiko operasional (Y). Dua pengujian pada penelitian ini diproses menggunakan SPSS versi 20 antara lain:

1) Uji validitas

Uji validitas penelitian ini pakai agar mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan pada definisi variabel.

Tabel 4.3
Uji Validitas

No	Variable	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1	Proses Internal (X_1)	1	0,663	0,631	Valid
		2	0,671	0,631	Valid
		3	0,788	0,631	Valid
		4	0,771	0,631	Valid
2	SDM (X_2)	1	0,711	0,631	Valid
		2	0,843	0,631	Valid
		3	0,788	0,631	Valid
		4	0,829	0,631	Valid
		5	0,788	0,631	Valid
		1	0,704	0,631	Valid

3	Sistem dan Teknologi (X_3)	2	0,769	0,631	Valid
		3	0,653	0,631	Valid
		4	0,757	0,631	Valid
		5	0,660	0,631	Valid
4	Kejadian Eksternal (X_4)	1	0,829	0,631	Valid
		2	0,869	0,631	Valid
		3	0,830	0,631	Valid
		4	0,853	0,631	Valid
5	Risiko Operasional (Y)	1	0,782	0,631	Valid
		2	0,686	0,631	Valid
		3	0,873	0,631	Valid
		4	0,869	0,631	Valid

Sumber: Di olah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan uji validasi didapatkan bahwa 22 item pernyataan angket pada BSI Kota Palopo mendapat angka R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} (0,631) dimana sesuai dengan kriteria keputusan, sehingga memvalidasi item pernyataan pada BSI Kota Palopo.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang reliabel yakni instrumen yang mengembalikan data yang sama bila dipakai berulang kali agar menaksir tujuan yang setara. Reliabilitas instrumen ditentukan dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha*. Sebuah variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila nilai alpha-nya lebih besar daripada 0,6. Untuk mengetahuinya terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil awal uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
1	Proses Internal (X_1)	0,733	Reliable
2	SDM (X_2)	0,868	Reliable
3	Sistem dan Teknologi (X_3)	0,713	Reliable
4	Kejadian Eksternal (X_4)	0,860	Reliable
5	Risiko Operasional (Y)	0,836	Reliable

Sumber : Data di olah spss 20

Menurut uraian tabel diatas, kita bisa mengambil kesimpulan bahwasanya setiap variabel yang diuji sangat reliabel, dibuktikan dengan *Cronbach's alpha* > 0,6.

b. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.19267515
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.156
	Positive	.076

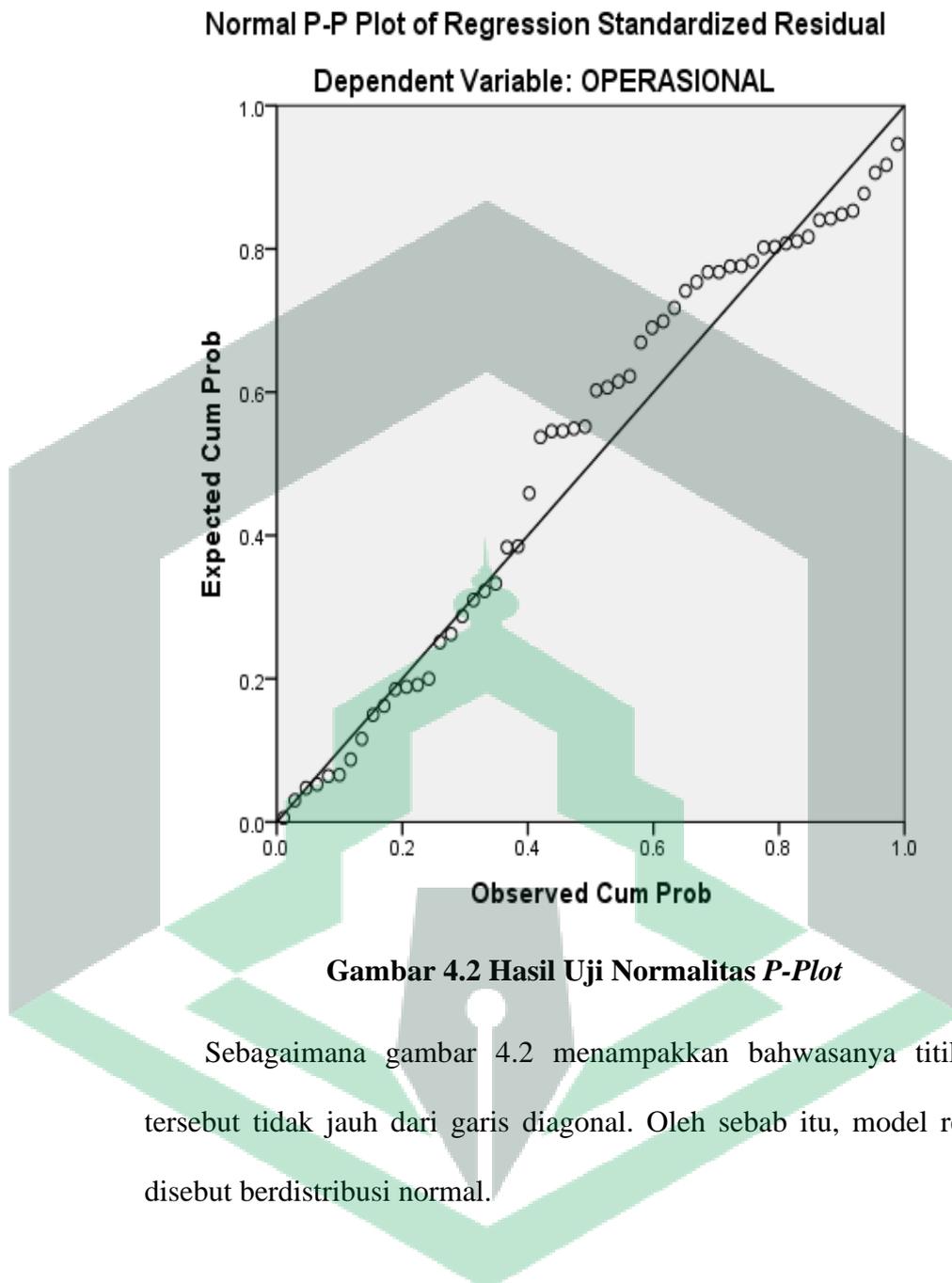
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas untuk penelitian ini dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memberikan skor signifikansi sebesar 0,177 apabila skor itu lebih besar daripada angka signifikansi 0,05 dengan kata lain ($0,177 > 0,05$). Dari sini bisa dipastikan bahwasanya hasil uji normalitas yaitu nilai residual normal.

Selain itu pada saat menggunakan uji normalitas juga diperlukan gambar *P-Plot* untuk menentukan apakah data yang diuji terdistribusi normal. Sebuah variabel disebut berdistribusi normal apabila titik-titik data tersebar disekitar diagonal dan titik-titik data searah dengan diagonal. Dibawah ini merupakan Gambar 4.2 hasil uji normalitas untuk kurva *P-plot*.



2) Uji multikolinearitas

Tabel 4.6

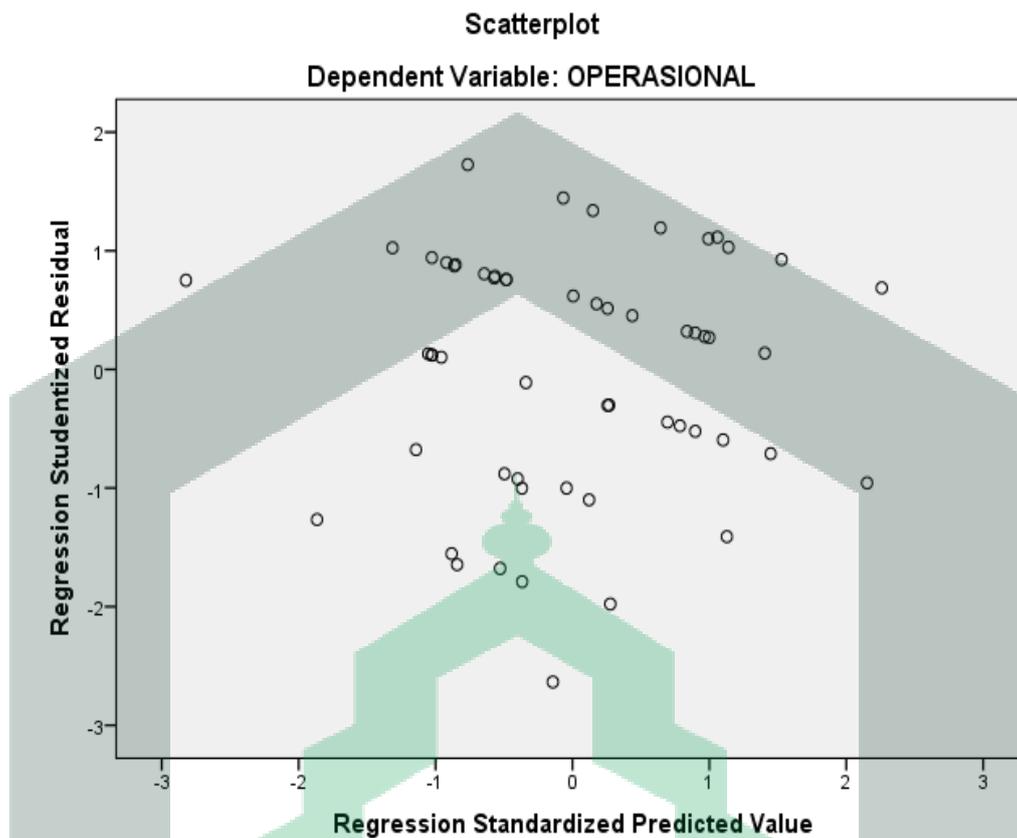
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Preses Internal	0.971	1.030
SDM	0.799	1.251
Sistem dan Teknologi	0.764	1.308
Kejadian Eksternal	0,942	1.061

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20

Dengan hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwasanya nilai VIF dengan variabel proses internal (X1) sebesar 1,030 dan nilai variabel SDM (X2) berjumlah 1,251 dan nilai variabel sistem dan teknologi (X3) sebesar 1,308 sedangkan nilai variabel proses eksternal (X4) sebesar 1,061 atau VIF keempat variabel tersebut kurang dari nilai 10, dan nilai *tolerance* dari keempat variabel tersebut lebih besar daripada 0,1 sampai dapat dirangkum bahwasanya data tersebut antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sebagaimana hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai *scatter plot*, visibel bahwasanya titik-titik beredar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Oleh sebab itu, alhasil model regresi dapat dipakai untuk menganalisis dampak proses internal, SDM, sistem danteknologi, serta kejadian eksternal terhadap risiko operasional.

4) Uji regresi linear berganda

Tabel 4.7

Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.738	12.235		3.769	.000
PROSES INTERNAL	.321	.696	.633	6.207	.000
SDM	.662	.743	.302	3.582	.001
SISTEM & TEKNOLOGI	.174	.492	.311	2.820	.007
KEJADIAN EKSTERNAL	.430	.950	.578	4.084	.000

a. Dependent Variable: OPERASIONAL

Adapun persamaan regresi linear berganda ditemukan dari hasil perhitungan SPSS 20 yaitu:

$$Y = 24,738 + 0,321X_1 + 0,662X_2 + 0,174X_3 + 0,430X_4 + e$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas antara lain:

- a) Konstanta berjumlah 24.738, yang menunjukkan bahwa besarnya risiko operasional adalah 23.738 saat belum diberikan pengaruh pada variabel proses internal, SDM, sistem dan teknologi dan kejadian eksternal.

- b) Berdasarkan persamaan regresi, ditunjukkan variabel proses internal $b = 0,321$. Ini berarti bahwa peningkatan 1% dalam variabel proses internal berarti peningkatan risiko operasional sebesar 32,1%.
- c) Berdasarkan persamaan regresi, variabel SDM $b = 0,662$ menunjukkan peningkatan 1% pada variabel SDM, sehingga terjadi peningkatan risiko operasional sebesar 66,2%.
- d) Berdasarkan persamaan regresi, variabel sistem dan teknologi $b = 0,174$ menunjukkan peningkatan 1% pada variabel sistem dan teknologi, sehingga meningkatkan risiko operasional sebesar 17,4%.
- e) Berdasarkan persamaan regresi, variabel external event $b = 0,430$ yang berarti bahwa peningkatan 1% pada variabel kejadian eksternal mengakibatkan peningkatan risiko operasional sebesar 43%.
- c. Uji hipotesis
- 1) Uji T

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		24.738	0,000
Proses Internal	0,321	6,207	0,000
SDM	0,662	3,582	0,001

Sistem dan Teknologi	0,174	2,820	0,007
Kejadian Eksternal	0,430	4,084	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Maksud Uji-t adalah agar menyaksikan apakah ada pengaruh parsial yang dibagikan oleh variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Alasan keputusan: apabila taraf sig < 0,05, dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ oleh sebab itu adanya pengaruh variabel X akan variabel Y. apabila taraf sig > 0,05, kemudian $T_{hitung} > T_{tabel}$ selanjutnya tidak adanya pengaruh variabel X kepada variabel Y.

Dijelaskan T_{tabel} buat $df = n - k = 50 - 4 = 46$ pada taraf sig 5% (0,05) yakni $T_{tabel} = 1,679$ sehingga kita bisa mengetahui apakah hipotesis yang ditampilkan itu sig maupun tidak, oleh sebab itu kita harus memisalkan bagian T_{hitung} pada T_{tabel} . Dengan kata lain apabila angka $T_{hitung} > T_{tabel}$ bahwa H_1 bisa diterima, kemudian apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

- a) Pengaruh proses internal terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

Sebagaimana hasil daripada uji T variabel proses internal memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,207 > 1,679) maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Akibatnya bisa disimpulkan proses internal memiliki

pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

- b) Pengaruh SDM terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

Menurut hasil daripada uji T variabel SDM mendapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,582 > 1,679$) sehingga H_0 ditolak serta H_2 diterima. Oleh sebab itu bisa disimpulkan SDM memiliki pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

- c) Pengaruh sistem dan teknologi terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

Mengikuti hasil daripada uji T variabel sistem dan teknologi mendapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,820 > 1,679$) maka H_0 ditolak serta H_3 diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa sistem dan teknologi memiliki pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

- d) Pengaruh proses eksternal terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

Sebagaimana hasil daripada uji T variabel faktor lokasi mendapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,084 > 1,679$) maka H_0 ditolak serta H_4 diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa proses eksternal memiliki pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo

- 2) Uji F

Adapun dasar pengambilan keputusan sehingga nampak ada atau tidak ada pengaruh simultan, memberikan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu:

- a) Apabila taraf sig < 0,05, dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ bahwa adanya pengaruh secara simultan atas variabel Y.
- b) Apabila taraf sig > 0,05, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga bahwasanya tidak adanya pengaruh secara simultan terhadap variabel Y

Ditemukan bahwasanya T_{tabel} terhadap uji F yaitu menggunakan persamaan $df_2 = n - k = 50 - 4 = 46$ sehingga taraf sig 5% atau 0,05 yakni $F_{tabel} = 1,679$

Table 4.9

Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.637	4	46.409	44.979	.000 ^b
Residual	49.183	45	.204		
Total	134.820	49			

a. Dependent Variable: OPERASIONAL

b. Predictors: (Constant), KEJADIAN EKSTERNAL, PROSES INTERNAL, SDM, SISTEM DAN TEKNOLOGI

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan angka F_{hitung} didapatkan sejumlah 49,979 sedangkan pada F_{tabel} 1,679. angka tersebut menjelaskan

bahwasanya nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} atau $49,979 > 1,679$ dan taraf signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disampaikan keempat variabel yaitu proses internal, SDM, sistem dan teknologi, serta proses eksternal secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

3) Uji determinansi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.782	11.498

a. Predictors: (Constant), PROSES EKSTERNAL, PROSES INTERNAL, SDM, SISTEM DAN TEKNOLOGI

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20

Sebagaimana tabel tersebut diperoleh nilai koefisien (R) yakni 0,894 dan nilai Square 0,80 atau 80%. Dalam hal ini memastikan bahwa risiko operasional diperoleh oleh variabel independen berjumlah 80% kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Setelah melalui berbagai uji analisis terhadap variabel dependen dan independen, sehingga bisa diinterpretasikan berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Proses internal dalam memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Hasil uji hipotesis untuk variabel proses internal secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan yang kurang daripada 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai T hitung lebih besar dari T tabel yakni $6,207 > 1,679$. Selanjutnya, kita bisa mengartikan bahwasanya proses internal tersebut merupakan variabel yang memberi pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional. Kemudian hasil analisis tersebut didukung dari penelitian yang dilangsungkan oleh Sarwoto tahun 2020 dimana pada penelitiannya menyimpulkan bahwasanya proses internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap risiko operasional. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus bisa memenuhi serta memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh nasabah, dan pihak perusahaan harus benar-benar memahami proses internal tersebut dengan baik, karena tidak dapat dipungkiri proses internal dapat menyebabkan pengendalian risiko yang kurang memadai, serta adanya kesalahan dalam memasarkan suatu produk.

2. Sumber daya manusiadalam memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Hasil uji hipotesis untuk variabel SDM secara parsial memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yakni $3,582 > 1,679$. Selanjutnya, kita bisa mengartikan bahwasanya SDM tersebut merupakan variabel yang memberi pengaruh secara parsial terhadap risiko operasional. Kemudian hasil analisis tersebut didukung dari penelitian yang dilangsungkan oleh Heftika Nur Fauziah tahun 2020 dimana pada penelitiannya menyimpulkan bahwasanya risiko operasional yang meliputi Sumber daya manusia dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap risiko operasional. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus bisa memaksimalkan kemampuan para karyawan serta manajemen perbankan syariah dapat menghadapi berbagai perubahan, karena kemampuan bank untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan untuk mengatasi risiko operasional yang dihadapi pada BSI Kota Palopo.

3. Sistem dan teknologi dalam memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Dalam uji statistik uji t angka signifikansi variabel sistem dan teknologi yakni $0,007 < 0,05$ kemudian nilai T_{hitung} $2,820 > T_{tabel}$ $1,679$ yang artinya sistem dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa sistem dan teknologi dapat memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

Penyebab umum yang terjadi pada masalah operasional bank yakni dengan adanya kerusakan data bank baik disengaja maupun tidak. Dengan

kata lain risiko utama operasional disebabkan karena kebergantungan bank terhadap teknologi yang semakin meningkat, oleh karena itu adanya perdagangan elektronik telah menyebabkan tumbuhnya berbagai jenis inovasi untuk menguji kinerja sistem yang terintegrasi serta perusahaan perlu meningkatkan kesadaran dan perhatian manajer risiko operasional terhadap masalah risiko operasional BSI Kota Palopo.

4. Kejadian eksternal dalam memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi variabel kejadian eksternal yakni $0,000 < 0,05$ kemudian nilai $T_{hitung} 4,084 > T_{tabel} 1,679$ yang artinya kejadian eksternal berpengaruh secara parsial terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Kemudian hasil analisis tersebut didukung dari penelitian yang dilangsungkan oleh Deni Sunaryo tahun 2021 pada penelitiannya menyimpulkan bahwasanya kejadian eksternal terhadap risiko operasional berpengaruh signifikan secara parsial.

Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa kejadian eksternal dapat memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Dimana perusahaan harus bisa mengendalikan berbagai aspek seperti potensi serangan teroris, serta bencana alam sehingga risiko ini bisa diprediksi kemungkinan terjadinya dan kemungkinan untuk di cegah dengan baik.

5. Faktor proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal dalam memengaruhi risiko operasional pada Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Hasil uji hipotesis variabel faktor proses internal, SDM, sistem dan teknologi serta kejadian eksternal terhadap risiko operasional diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,979, sedangkan pada F_{tabel} sebesar 1,679 dimana angka tersebut menguraikan bahwa angka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan kata lain $44,979 > 1,679$. Oleh sebab itu kita bisa mengambil kesimpulan bahwasanya keempat faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap risiko operasional pada BSI Kota Palopo. Kemudian dari perhitungan pada persamaan regresi yang telah dilakukan selanjutnya diperoleh persamaan antara lain:

$$Y = 24,738 + 0,321X_1 + 0,662X_2 + 0,174X_3 + 0,430X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien faktor SDM dan kejadian eksternal merupakan koefisien terbesar yaitu 0,662 dan 0,430 yang berarti bahwa faktor SDM dan kejadian eksternal yang paling dominan memengaruhi risiko operasional pada BSI Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis berdasarkan teori, pengolahan data menggunakan SPSS 20 maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Akibat uji hipotesis dari variabel proses internal didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 6,207 dan T_{tabel} 1,679 dengan tingkat signifikan berjumlah 0,000 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,207 > 1,679$) serta koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0,321 maka hipotesis yang menyatakan proses internal secara parsial berpengaruh terhadap risiko operasional.
2. Hasil uji hipotesis untuk variabel SDM didapatkan angka T_{hitung} sejumlah 3,582 dan T_{tabel} 1,679 dengan taraf signifikan berjumlah 0,001 sebab $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,582 > 1,679$) kemudian koefisien regresi memiliki nilai yaitu 0,662 maka hipotesis yang menyatakan bahwasanya SDM secara parsial berpengaruh terhadap risiko operasional yang diterima.
3. Hasil uji hipotesis bagi variabel sistem dan teknologi yang didapatkan nilai T_{hitung} berjumlah 2,820 serta T_{tabel} 1,679 dengan taraf signifikan berjumlah 0,007 sebab $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,820 > 1,679$) serta koefisien regresi memiliki angka sebesar 0,174 maka hipotesis yang menyatakan bahwa sistem dan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap risiko operasional yakni diterima.
4. Hasil uji hipotesis untuk variabel kejadian eksternal didapatkan angka T_{hitung} berjumlah 4,084 kemudian T_{tabel} 1,679 dengan taraf signifikan yaitu 0,000

sebab $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,084 > 1,679$) serta koefisien regresi memiliki angka dengan jumlah 0,430 sehingga hipotesis yang mengatakan bahwasanya 4,084 diterima.

5. Hasil uji simultan terhadap variabel proses internal, SDM, sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal sebesar 44,979 dan F_{tabel} 1,679 atau $44,979 > 1,679$ oleh sebab itu dapat dikatakan bahwasanya keempat variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh pada operasional bank. Kedua, hasil R^2 sebesar 0,80 berarti 80%, lebihnya dipengaruhi dengan faktor lain yang bukan berhubungan dengan penelitian ini.

B. Saran

Sebagaimana temuan penelitian dan kesimpulan yang disampaikan, oleh sebab itu peneliti memberikan sebuah saran yang bisa memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan terkait pada hasil analisis ini yakni:

1. Bagi akademis, melalui analisis yang dilakukan bisa dijadikan suatu bahan referensi dalam kegiatan mengajar dibangku perkuliahan maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya. Berhubung peneliti terdahulu kebanyakan hanya menggunakan proses internal dan proses eksternal saja sebagai variabel penelitiannya sedangkan penelitian saya menambahkan dua faktor sebagai variabel penelitian yaitu sistem dan teknologi serta SDM.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo untuk mengelola risiko operasional saat muncul. Artinya mengelola dengan berfokus pada dua faktor: optimalisasi pengelolaan seluruh karyawan (internal) dan optimalisasi pengelolaan seluruh nasabah (eksternal).

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih luas cakupannya, dan tidak terbatas pada BSI Kota Palopo saja, melainkan pada wilayah-wilayah lainnya dengan metode analisis yang berbeda, selain itu dapat menggunakan lebih banyak sumber, serta lebih meluaskan adanya faktor lain ataupun variabel lain yang berada diluar penelitian tersebut yang mampu memengaruhi risiko operasional.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alfandi. *Manajemen Sumber Daya Manusia :Teori, Konsep dan Indikator*. Riau : Zanaf Publishing, 2018.
- Al, Sukatin Et. *Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021.
- Anggreani, Dewi. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BNI Syariah*, 2015.
- Arif, M. Nur Rianto Al dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bintoro dan Daryanto. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media, 2017.
- Budiyono, Amirullah Haris. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Basyaib, Fachmi, *Manajemen Risiko*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press, 2016.
- Gesi, Burhanuddin. "Manajemen dan Eksekutif". *Jurnal Manajemen* Vol 3 No 2, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip, 2006.
- Hanggraeni, Dewi. *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah*. Bogor: IPB Press, 2019.

- Hanafi. *Manajemen Risiko : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*. Yogyakarta : YKPN, 2009.
- Harjanto, RatriTaufan. *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ilmu Lingkungan, 2022.
- Hardanto, S.S. *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tingkat 1*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Herman, Darmawi. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Jafar Shodiq. *Risiko Operasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2021.
- Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset, 2009.
- Karim, Adiwarmam. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 2Cet1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Khotibul, Umam. *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Ed. 1, Cet 1. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lestari. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Geotech Sistem Indonesia*. Yogyakarta: Akuntansi Keuangan, 2018.
- Lexy J. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2016.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*". Cet.IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Cet ke-23. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Arif. *Pemodelan Sistem*. Jakarta : CV. Budi Utama, 2017.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Rosda, 2006.

- Mulyani. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung : Abdi Sistemika, 2017.
- Munir Fuady. *Perbuatan Melawan Hukum Perdebatan Kontemporer*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2017.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rivai, Veithzal dkk. *Bank and Financial Institution*. Jakarta: PT Raja Grando Persada, 2007.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat, 2013.
- Saleh, Muhammad dan Ramadan, *Pengembangan Bela Diri untuk Mencegah dan Mengantisipasi Ancaman Fisik*. Penjas Kesrek, 2018.
- Sinaga, Enny Keristian. Dkk. *Statistika*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Singarimbu, Masri dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survai*. Cet ke 11 Jakarta: LP3ES, 2016.
- STAIN Palopo. *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah* . Palopo, 2012.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet 5.2. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, CV, 2008.
- Surahmad, Winarno. *Menyusun Rencana Penelitian*”. Bandung: Tarsita, 1986.
- STAIN Palopo. “ *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah* ’’. Palopo. 2012.
- Tafsir. “*Baca Ayat Al-Qur’an, Tafsir, Hadits dan Konten Islami Bahasa Indonesia*,” Javan Labs, 2015-2021, <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>.

Tbk, Primarindo Asia Infrastructure "Pengelolaan Risiko," <https://www.primarindo.co.id/news/pengelolaan-resiko.html>.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, Bumi Aksara, 2009.

Veithza, Rivai. Dkk. *Bank and Financial Institution*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Wahyudi, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Wahyuni, Sri. *Perkembangan Telekomunikasi*. Database Karya Ilmiah: Civitas Akademika UTDI, 2016.

Wirawan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Skripsi:

Sirait, Normaria Mustiana. "Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di CV Mitra Palletindo". Skripsi Undip Semarang, 2015.

Jurnal/Artikel

Christin, Jane. "Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 50 No. 5, 2020.

Fauziah, Heftika Nur. "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19", *jurnal* 2020 dalam, <https://ejournal.iainbengkul.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/3380>. Di akses pada 24-01-2022.

Hutajulu, Shinta M. dan Supriyanto. "Tinjauan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan". *Jurnal Bisnis Administrasi* Vol 02, Nomor 02. <https://scholar.google.co.id/scholar?=&jurnal+mengenai+pelatihan&hl=> , 2013. Di akses pada 2-2-2022.

Irfan, Andi, and Tasriani. "Penerapan dan Pengelolaan Manajemen Risiko (Risk) Dalam Industri Perbankan Syariah: Studi Pada Bank BUMN dan Bank Non BUMN", *Sosial Budaya* 12, no.01:103, <http://ejournal.uinsus>

ka.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1933. 2015. Di akses pada 20-01-2022

Itsna dan Rahmat Hidayat. “*Konsep Risiko dalam Perspektif Islam*” Jurnal Online Universitas Gadjah Mada, 2018.

Irwan, Andi Muhammad. “*Pengaruh Faktor Psikologis, Sosial, Pribadi dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online: Studi Kasus Pada Konsumen Pt. Lazads Indonesia Di Kota Makassar*”. Volume 1, No.2. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 2019.

Jureid. “*Manajemen resiko bank Islam (penanganan pembiayaan bermasalah dalam produk pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Panyabungan)*,” *Repository UIN Sumatera Utara* (2016), <http://repository.uinsu.ac.id/595/4/BAB%20II%20JUREID.pdf>. Di akses pada 17-01-2022.

Karim, Bisyri Abdul. “*Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu*”. *Education and Learning Journal*, Vol 1. No. 1, 2020.

Kamal, Fasiha. “*Akad Murabahah dan Permasalahannya dalam Penerapan di LKS*”. *Jurnal Muamalah*, Volume V, No 1 (Juni 2015), 17. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/viewFile/666/508>

Khairil dan Prama Wira Ginta. “*Implementasi Pengamanan Database Menggunakan MD5*”. *Jurnal Media Infotama* Vol. 8 No. 1, 2019.

Lilli. “*Teknik Analisis Kuantitatif*”. *Tambah Pintar*, Januari 7, 2020, <https://tambahpinter.com/teknik-analisis-penelitian-kuantitatif/>.

Nengsih, Ifelda dan Dina Meidani, “*Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional pada BPRS*”. *Jurnal Stie Asia*, Vol. 2 No 1. 2021.

Nur Afiah. “*Pengaruh Keamanan, Reputasi dan Pengalaman Terhadap Trust Pengguna Internet untuk Bertransaksi Secara Online*”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2019.

Putri, Nancy Extise. “*Aplikasi Berbasis Multimedia Untuk Pembelajaran Hardware Komputer*”, *jurnal edik informasi* V1. i2, hal 71. 2017. <https://scholar.google.co.id/scholar?=:jurnal+hardware&hl>. Di akses pada 3-2-2022.

Rahmany, Sri . “*Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen pada Bank Syariah*”. *Jurnal Stie Syariah Bengkalis*, 2017.

Sarwoto. “*Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah*”, *jurnal* 2020 dalam, <https://prosiding.seminar->

id.com/index.php/sainteks/article/download/498/494 , Di akses pada 24-01-2022.

Sunaryo, Deni. “*Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018*”. Jurnal 2021. Di akses pada 4 Maret 2022.

Yudiana, Yudi., Didin Hasdhuudin dan Rifki Ismial, “*Pengukuran Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia*” (*Studi Kasus Bank Syariah Xyz*),Jurnal, 2018 dalam <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/14791>, Diakses pada Kamis 6/1/2022.

Yulianti, Rahmani Timorita. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Ekonomi Islam La_Riba 101 (2), Jurnal 2009 dalam <https://jurnal.uii.ac.id/index.php/JEI/article/view/2560>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia di bawah ini.

1. Nama :

2. JenisKelamin :

Laki- Laki

Perempuan

3. Usia :

21–30Tahun

31–40Tahun

41–50Tahun

>50 Tahun

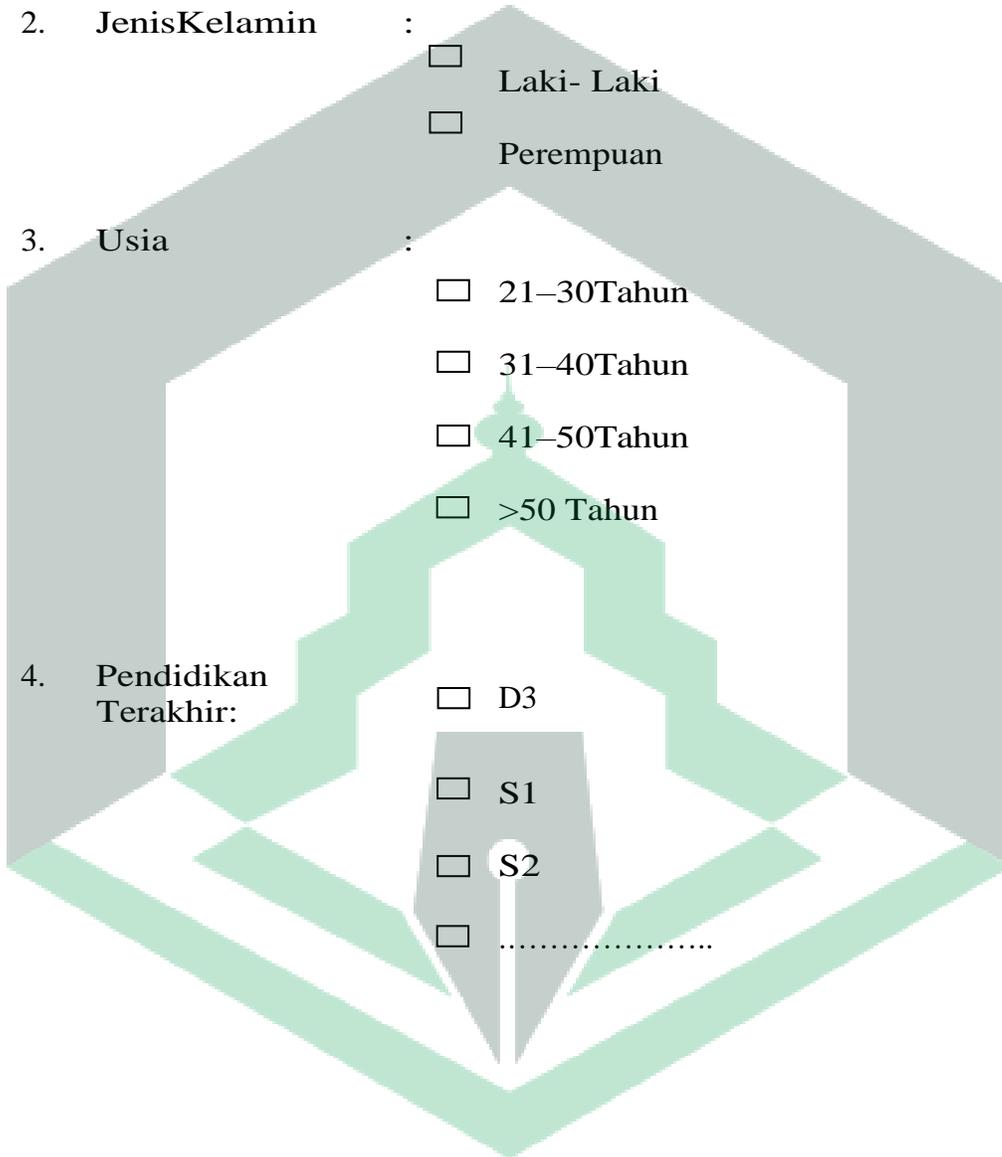
4. Pendidikan Terakhir:

D3

S1

S2

.....



5. Posisi : Consumer Banking Relationship Manager
 Consumer Business Staff
 CSE
 Costumer Servise
 Teller
 Pawning Officer
 Pawning Staff
 Operational Staff

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Mohon menjawab setiap pertanyaan tanpa ada satu pun yang lewat.

B. KETERANGAN JAWABAN

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan seberapa besar faktor internal dan atau eksternal memengaruhi anda dalam memilih tabungan easy wadiah pada bank syariah. Skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1



DAFTARPERNYATAAN

1. Proses Internal (X1)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Pribadi	1. Skill yang saya miliki sudah sesuai dengan pekerjaan saya di dalam perusahaan					
	2. Pekerja yang telah menikah kinerjanya tidak begitu maksimal					
Prosedur	1. Para rekan kerja dapat bekerjasama dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan					
	2. Atasan selalu berusaha untuk memberikan arahan, persepsi serta edukasi kerja yang baik untuk mempertahankan eksistensinya					

2. SDM (X2)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Karyawan	1. Susulit apapun masalah yang saya dapatkan, saya mampu menyelesaikan tugas- tugas tersebut dengan baik.					
	2. Sarana yang didapatkan dari perusahaan untuk bekerja sudah mencukupi.					

	3. Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan.					
Manajemen	Dengan kemampuan yang saya miliki saya mampu mengatur dan menyusun suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya					
Pelatihan	Adanya kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan dapat mengembangkan diri saya dalam perusahaan					

3. Sistem dan Teknologi (X₃)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Hardware	Terbatasnya salah satu komponen pada sebuah komputer akan memberikan pengaruh yang buruk bagi perusahaan					
Software	Fungsi dan ketepatannya sering menghadirkan suatu masalah dan secara aktif dapat mengganggu aliran kerja					
Telekomunikasi	Memiliki komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun dengan nasabah dapat mempererat silaturahmi					
Pengamanan	1. Jika terdapat gangguan atau kegagalan dalam perusahaan saya mampu menyelesaikan masalah tersebut					
	2. Sebagian data dilindungi oleh perusahaan agar tidak diakses oleh pihak luar.					

4. Kejadian eksternal (X4)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Perubahan UU	Adanya perubahan hak-hak dokumen akan membawa pengaruh besar bagi perusahaan kedepannya					
Ancaman fisik	Segala bentuk serangan (perampokan) dapat mengganggu ketahanan suatu perusahaan					
Lingkungan	1. Perusahaan mempunyai suasana dan kondisi yang kondusif untuk bekerja					
	2. Para nasabah puas dengan pelayanan yang telah diberikan					

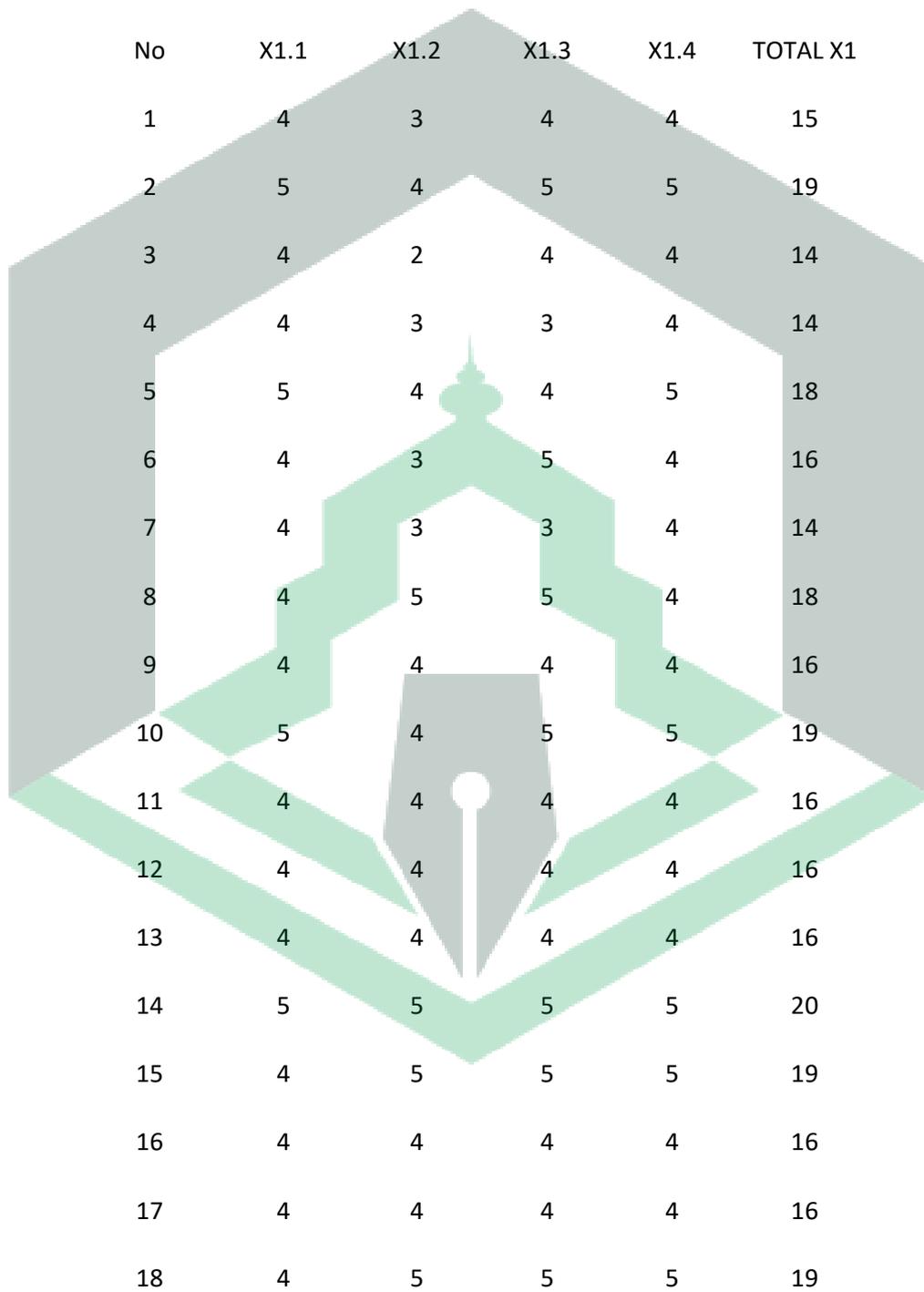
5. Risiko Operasional (Y)

INDIKATOR VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kegagalan sistem	1. Proses review terhadap prosedur kegiatan operasional dan sistem informasi manajemen telah dilakukan secara independen					
	2. Sistem yang tidak beroperasi akan mempengaruhi output					
Pengawasan	Penilaian kinerja dilakukan setiap tiga bulan sekali					
Pengontrolan	Jalur pelaporan dan pemisahan fungsi unit kerja dan pelaksana pengendalian intern telah ditetapkan secara memadai					

Lampiran 2

Hasil Kuesioner Penelitian

1. Variabel Proses Internal



No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
1	4	3	4	4	15
2	5	4	5	5	19
3	4	2	4	4	14
4	4	3	3	4	14
5	5	4	4	5	18
6	4	3	5	4	16
7	4	3	3	4	14
8	4	5	5	4	18
9	4	4	4	4	16
10	5	4	5	5	19
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	5	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	5	5	5	19

19	3	4	4	4	15
20	4	3	4	4	15
21	4	5	5	5	19
22	4	5	4	4	17
23	5	4	4	4	17
24	4	4	5	5	18
25	4	4	4	4	16
26	5	4	4	4	17
27	5	4	5	5	19
28	5	5	5	5	20
29	3	5	4	4	16
30	4	5	4	4	17
31	4	5	5	5	19
32	5	4	4	4	17
33	5	4	4	4	17
34	3	4	5	5	17
35	4	5	5	5	19
36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	4	17
38	5	4	5	5	19
39	4	5	5	5	19
40	4	4	5	5	18

41	5	4	4	4	17
42	5	4	4	4	17
43	4	4	4	4	16
44	4	3	4	4	15
45	3	5	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	4	5	4	4	17
48	3	4	5	5	17
49	4	5	4	4	17
50	4	4	5	5	18

2. Variabel Faktor SDM

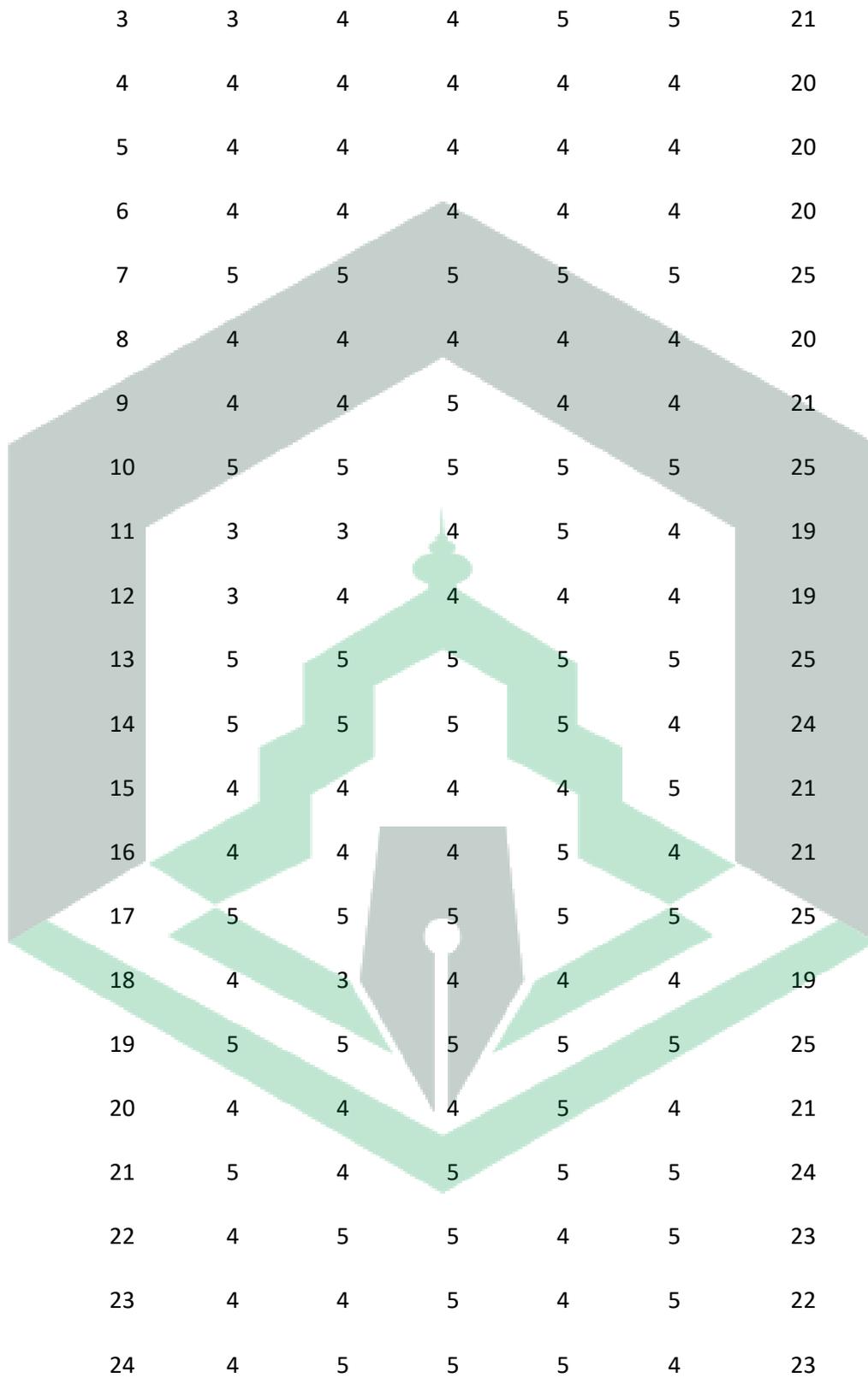
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25

11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	5	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	5	4	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	5	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	5	5	5	24
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	5	21
32	3	4	4	5	4	20

33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	4	5	4	22
35	4	5	5	5	5	24
36	5	5	4	5	5	24
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	4	4	21
39	3	4	5	5	5	22
40	4	4	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	5	21
43	3	5	5	5	5	23
44	4	4	5	5	5	23
45	4	4	5	5	5	23
46	4	4	5	5	4	22
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	5	5	5	23
49	5	4	4	4	4	21
50	5	5	5	5	5	25

3. Variabel Faktor Sistem dan Teknologi

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	3	4	4	4	4	19
2	4	4	4	4	4	20

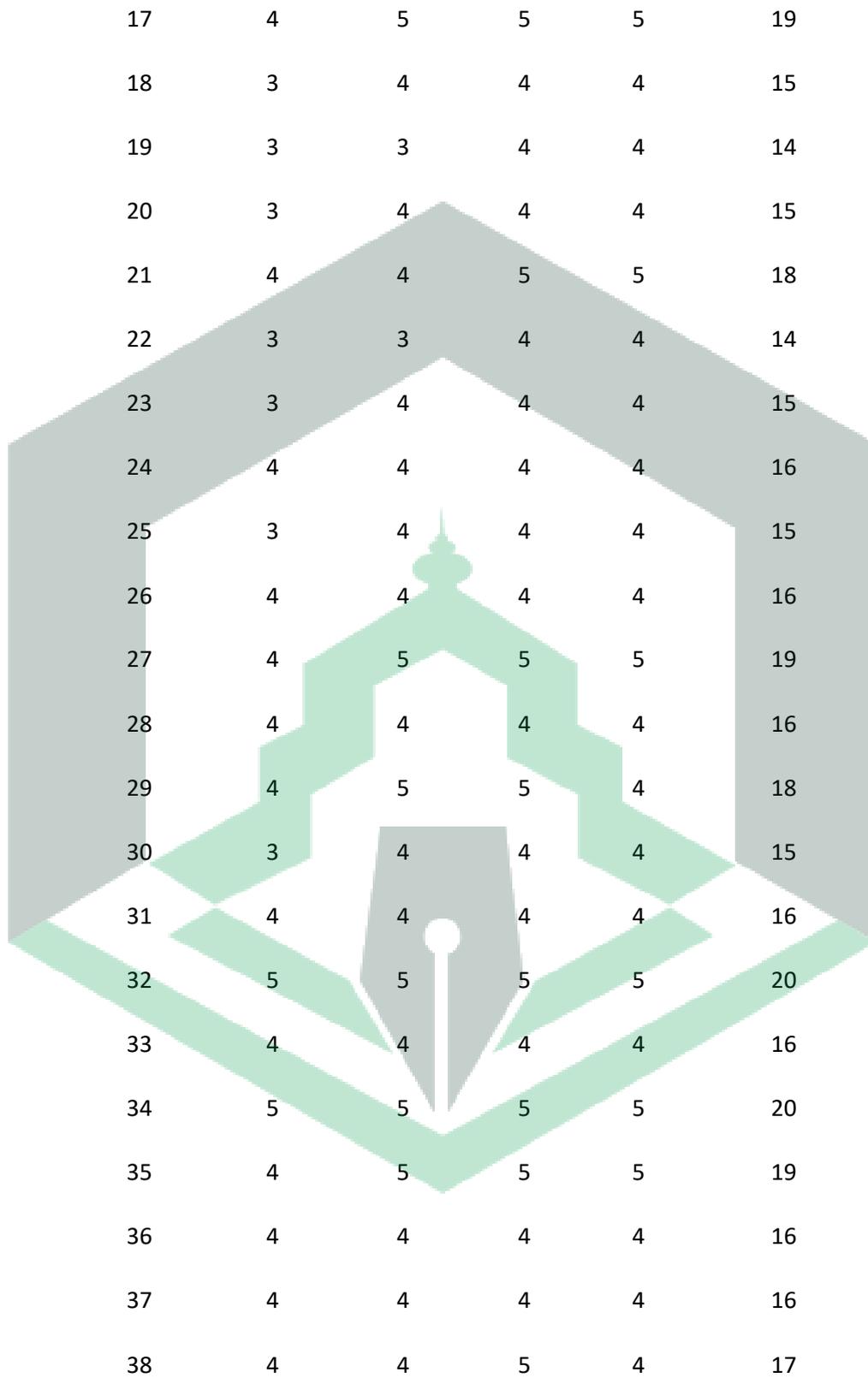


25	5	4	4	4	4	21
26	3	5	4	5	5	22
27	5	5	5	4	5	24
28	4	4	5	5	5	23
29	4	5	5	4	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	5	4	4	22
32	4	4	5	5	5	23
33	5	5	4	5	5	24
34	5	4	5	5	5	24
35	5	4	5	4	4	22
36	5	4	5	5	4	23
37	5	5	4	5	5	24
38	4	5	4	5	5	23
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	4	24
41	4	5	5	4	5	23
42	5	4	4	5	5	23
43	4	5	5	5	5	24
44	4	4	5	5	4	22
45	5	5	5	4	5	24
46	5	4	4	4	5	22

47	4	4	5	5	4	22
48	5	5	4	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	4	5	5	4	5	23

4. Variabel Kejadian Eksternal

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL X4
1	4	4	4	4	16
2	3	4	4	4	15
3	5	5	5	5	20
4	5	4	4	5	18
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	3	4	4	4	15
9	3	4	4	4	15
10	3	4	4	4	15
11	4	4	4	4	16
12	3	4	4	4	15
13	4	5	5	5	19
14	4	4	4	5	17
15	4	5	5	5	19
16	3	4	4	4	15



39	4	4	4	4	16
40	4	4	5	4	17
41	5	5	4	4	18
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	5	5	5	19
45	4	4	4	4	16
46	5	4	4	5	18
47	4	5	5	5	19
48	5	5	4	4	18
49	4	5	4	4	17
50	4	4	4	4	16

5. Variabel Risiko Operasional

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL (Y)
1	4	4	4	5	17
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	5	5	18
8	5	5	5	5	20

9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	5	4	4	17
12	4	4	5	5	18
13	5	4	5	4	18
14	5	4	5	4	18
15	5	4	5	4	18
16	5	5	5	4	19
17	4	4	4	5	17
18	5	5	5	4	19
19	4	4	4	5	17
20	5	4	4	5	18
21	5	5	5	4	19
22	5	5	5	4	19
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	4	18
25	5	5	5	4	19
26	4	5	4	4	17
27	5	5	5	5	20
28	5	4	4	5	18
29	5	4	5	5	19
30	4	5	5	4	18

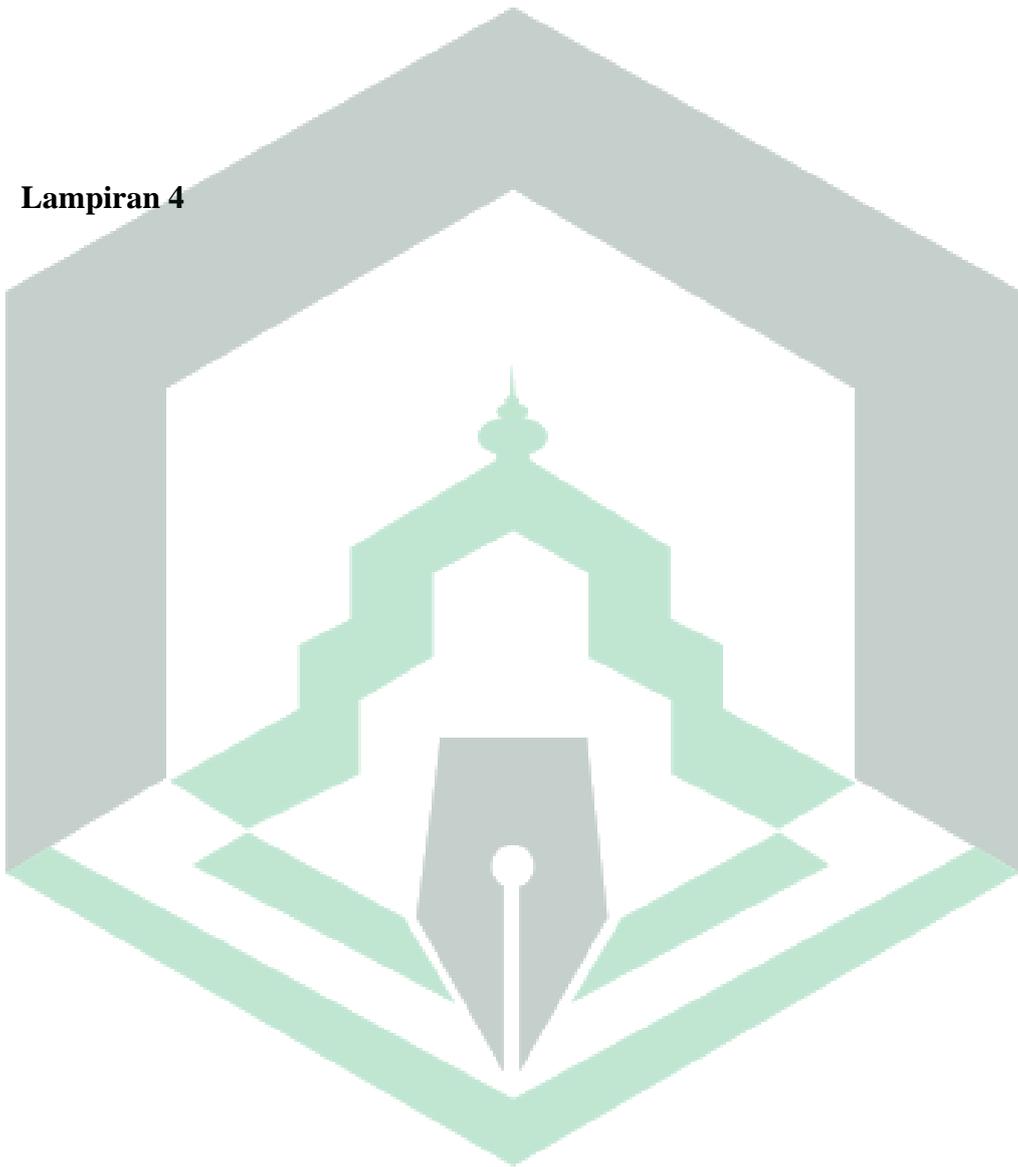
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	4	19
34	5	5	5	4	19
35	4	4	5	4	17
36	5	5	4	5	19
37	5	5	4	4	18
38	5	5	5	5	20
39	4	5	5	4	18
40	5	4	5	4	18
41	5	5	5	4	19
42	4	4	5	4	17
43	5	5	4	4	18
44	5	5	5	4	19
45	5	5	4	5	19
46	4	5	4	5	18
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	4	19

Lampiran 3

Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian



Lampiran 4



SURAT KETERANGAN

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Palopo Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indah Yanti

Nim : 18 0402 0103

Program Studi : Perbankan syariah

Institusi : Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah melakukan penelitian/riset di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Palopo dengan judul skripsi "Analisis faktor yang memengaruhi risiko operasional pada BSI kota palopo"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Juli 2022

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Kc Palopo

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA
KC Palopo

DIAN ANGRAENY



1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 2 7 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 275/IP/DPMPPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pemberian Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : INDAH YANTI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Perumnas Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 18 0402 0103

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO OPERASIONAL PADA BSI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PALOPO
 Lamanya Penelitian : 24 Maret 2022 s.d. 24 Juni 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 24 Maret 2022
 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHGAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Danlim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Indah Yanti, lahir di Kota Masamba, Lettekang 23 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah Rudi dan ibu Herma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln. Poros Amassangan, Desa Waetuo, Kec. Malangke Barat Kota Masamba. Penulis mengawali pendidikan kanak-kanak di TK Az-zahra. Dilanjutkan pendidikan dasar penulis yang diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 153 Mattirowalie. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Malangke hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Luwu Utara. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam Kegiatan Organisasi Pramuka dan Rohis. Setelah lulus SMA ditahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2018 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person Penulis: indah_yanti0103@iainpalopo.ac.id